

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
TENTANG PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA
KELAS V MI NEGERI SUMURREJO
KECAMATAN GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
PUSPITANINGSIH
NIM: 133911074

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspitaningsih
NIM : 133911074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG
PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA KELAS V MI NEGERI SUMURREJO
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 7 April 2017

Pembuat Pernyataan,



Puspitaningsih

NIM: 133911074



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penulis : **Puspitaningsih**
NIM : 133911074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 12 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

H. Fakhur Rozi, M.Ag
NIP. 19690707 199703 2001

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
NIP. 19570202 199203 2001

Penguji I,

Penguji II,

Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 19760130 200501 2001

M. Nisri Lani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 19810718 200912 2003

Pembimbing

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag
NIP. 19600615 199103 1 004

NOTA DINAS

Semarang, 7 April 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Nama : Puspitaningsih
NIM : 133911074
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag
NIP. 19600615 199103 1 004

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017**

Penulis : Puspitaningsih
NIM : 133911074

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya peran orang tua dalam pembentukan moral dan kepribadian anak mengenai kecerdasan emosionalnya. Orang tua menjadi guru yang pertama sejak anak lahir. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan “Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun pelajaran 2016/2017?”

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk menjangkau data persepsi siswa tentang perhatian orang tua (Variabel X) dan kecerdasan emosional (Variabel Y). Data terkumpul dianalisis dengan *korelasi Product Moment*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 59 responden.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam kategori sedang yaitu pada interval 73,45 – 84,28 dengan nilai rata-rata 78,81. Sedangkan kecerdasan emosional dalam kategori sedang yaitu pada interval 71,67 – 80,89 dengan nilai rata-rata 76,28. Dari hasil uji *korelasi product moment* diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,56 artinya positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,252 yang artinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan

emosional siswa MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kata kunci: Persepsi siswa, Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan Emosional

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيُّ

iy = اِيُّ

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang , yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sesuai ketentuan yang berlaku. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya illahi kepada umat manusia sehingga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.,St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang senantiasa memotivasi para mahasiswanya untuk membiasakan diri dengan kegiatan ilmiah;
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu memberi semangat kepada mahasiswa Program S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
3. Bapak Agus Sutiyono, M.Ag. M. Pd., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang;

4. Bapak Dr. H. Abdul Wahib, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang;
6. Bapak H. Subiyono, S.Ag, M.Pd.I, selaku Kepala MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis;
7. Ibu Fithriyah Widiastuti, S. Pd. I selaku guru kelas VA yang banyak memberi bantuan dan saran yang mendukung penelitian;
8. Bapak M. Fakhruddin, S. Pd. I selaku guru kelas VB yang banyak memberi bantuan dan saran yang mendukung penelitian;
9. Kedua orang tuaku, Rudito dan Sukesi tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita;
10. Adikku tersayang, Muhammad Abdul Rindzoi yang tak henti memberi motivasi lewat senyum dan canda tawa sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh semangat;
11. Kakakku Muhammad Sidik yang selalu memberikan dorongan dan semangat;

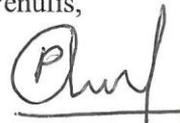
12. Teman-teman kos “Blue kos” (Mbak Arik, Mbak Sonia, Mbak Aulia, Fiftin dan Vita) yang tak henti selalu membantuku baik dalam keadaan susah maupun senang;
13. Sahabat dan teman-teman mahasiswa PGMI angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
14. Keluarga PPL MI Negeri Sumurrejo Gunungpati dan Tim KKN MIT-3 Posko 46 Desa Pagertoyo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal yang telah memberi pengalaman, semangat dan motivasi.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan wacana bagi dunia pendidikan Indonesia. Amin

Semarang, 7 April 2017

Penulis,



Puspitaningsih

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua	9
a. Pengertian Persepsi siswa.....	9
b. Pengertian Perhatian Orang Tua.....	10
c. Macam-macam Perhatian Orang Tua	13
d. Bentuk-bentuk Perhatian orang Tua	15

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian	21
2. Kecerdasan Emosional.....	23
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	23
b. Komponen Penting Kecerdasan Emosional.....	26
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	27
3. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional	30
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Hipotesis	37
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	55
1. Data Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua	55
2. Data Kecerdasan Emosional	59

B. Analisis Data	62
1. Uji Persyaratan Analisis Data	62
2. Uji Hipotesis	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	66
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	69
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
- Tabel 3.2 Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Kecerdasan Emosional
- Tabel 4.1 Data Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua siswa Kelas V MIN Sumurrejo Semarang
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X (Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua)
- Tabel 4.3 Kualitas Variabel Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
- Tabel 4.4 Data Tentang Kecerdasan Emosional siswa Kelas V MIN Sumurrejo Semarang
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y (Kecerdasan Emosional)
- Tabel 4.6 Kualitas Variabel Kecerdasan Emosional
- Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
- Tabel 4.8 Data hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Uji Coba
Lampiran 2	Kisi kisi Angket
Lampiran 3a	Instrumen Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Lampiran 3b	Instrumen Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 4a	Validitas Uji Coba Kuesioner Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Lampiran 4b	Perhitungan Uji Validitas tiap item soal uji coba angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 5a	Uji Reabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Lampiran 5b	Perhitungan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Lampiran 6a	Validitas Uji Coba Kuesioner Kecerdasan Emosional
Lampiran 6b	Perhitungan Uji Validitas tiap item soal uji coba angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 7a	Uji Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 7b	Perhitungan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 8	Daftar Responden Siswa
Lampiran 9a	Instrumen Penelitian Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Lampiran 9b	Instrumen Penelitian Angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 10a	Data hasil Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian

	Orang Tua
Lampiran 10b	Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Lampiran 11a	Data hasil Angket Kecerdasan Emosional
Lampiran 11b	Uji Normalitas Kecerdasan Emosional
Lampiran 12	Tabel korelasi antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional
Lampiran 13	Koefisien Korelasi antara Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional
Lampiran 14	Lembar Observasi Penelitian
Lampiran 15	Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 16	Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 17	Gambaran umum MIN Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang
Lampiran 18	Struktur Organisasi MIN Sumurrejo Tahun 2016/2017
Lampiran 19	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 20	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 21	Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran 22	Surat Pengantar Pra Riset
Lampiran 23	Surat Izin riset
Lampiran 24	Surat Uji Laboratorium
Lampiran 25	Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perhatian orang tua merupakan suatu cara yang dilakukan orang tua kepada anak berupa didikan dalam proses pembentukan moral dan kepribadian. Pendidikan moral diperlukan oleh anak dalam berinteraksi dengan orang lain. MIF Baihaqi mendefinisikan bahwa perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk memusatkan kepedulian kepada anak terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan baik dalam segi emosi maupun materi.¹ Jadi, orang tua yang memiliki kesadaran dan kepedulian kepada anak akan memenuhi kebutuhan anaknya sesuai dengan kemampuannya.

Anak tidak bisa lepas dari dorongan dan bimbingan orang tua. Orang tua menginginkan anaknya menjadi sholeh dan sholehah agar bisa menjadi penolong baginya kelak ketika sudah tiada. Hani Widiatmoko mendefinisikan bahwa anak adalah amanah dari Allah SWT yang sangat berharga bagi orang tua. Anak harus dijaga, dirawat dan dididik dengan baik agar bisa mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.² Jadi, orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik serta mengarahkan

¹MIF Baihaqi, dkk, *Psikiatri: Konsep Dasar dan Gangguan-gangguan*, (Bandung: PT Refika aditama, 2007), hlm. 73.

² Hani Widiatmoko, *Ketika anaku Siap Menikah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 190.

anak-anak agar memiliki akidah dan akhlak yang baik sesuai dengan syariat agama.

Pertumbuhan dan perkembangan anak dimulai sejak berada dalam kandungan. Orang tua mempunyai harapan kepada anak yang telah lahir dengan menyadari akan peranan dan tanggung jawabnya yang harus memperhatikan, memberikan kasih sayang dan bimbingan kepada anak. Novaria A.I. dan Triton P.B mendefinisikan bahwa rumah merupakan lingkungan pertama bagi anak yang memegang peranan penting kepada anak agar tumbuh dan berkembang seperti yang diharapkan dengan menanamkan kebiasaan baik.³ Jadi, Anak yang belajar dari lingkungan, terutama lingkungan keluarga yang baik maka akan berdampak baik pada pertumbuhan kepribadian anak, tetapi jika lingkungan keluarga buruk maka akan berdampak buruk pada pertumbuhan kepribadiannya.

Kecerdasan merupakan suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia.⁴ Sedangkan emosi merupakan pengalaman yang setia (*afektif*) menyertai penyesuaian batin yang menyeluruh dan keadaan mental dan fisiologis yang meluap-luap pada diri individu dan

³ Novaria A.I. dan Triton P.B, *Cara pintar Mendampingi Anak: Upaya Orang Tua Membimbing Anak Ke Masa Depan Cerah Sejak Dini*, (Jakarta Selatan: ORYZA,2011), hlm. 139.

⁴ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 150.

memperlihatkan sendiri pada tingkah laku yang jelas serta nyata.⁵ Jadi, kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang disertai penyesuaian batin dan mental yang meluap-luap dengan memperlihatkan tingkah laku diri sendiri yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Kecerdasan sangat penting dalam dunia pendidikan, tetapi untuk menghadapi tantangan kehidupan yang semakin maju dibutuhkan kecerdasan emosional.⁶ Kecerdasan emosional memiliki kekuatan yang melebihi kecerdasan intelektual yang mampu mengarahkan manusia untuk mencapai apa yang diinginkannya. Kemampuan untuk mencapai keberhasilannya setiap orang memilikinya, hanya saja diantara mereka ada yang peka dan mau menggalinya, serta ada juga yang tidak menyadarinya dan lebih memperhatikan hal-hal lainnya diluar dirinya yang justru hanya membuatnya jauh dari kecerdasan emosional.

Orang tua ditempatkan pada kedudukan yang tinggi dan mulia dalam tatanan keluarga. Kedudukan itulah yang menjadikan tanggung jawab dan kewajiban anggota keluarga menjadi tanggung jawabnya. Nur Uhbiyati mendefinisikan bahwa keluarga merupakan tempat pembimbingan anak yang paling utama dengan tugas orang tua yang harus membimbingnya agar

⁵ Lestar D.Crow, *Educational Psychology*, terjemahan Abd. Rachman Abror, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989), hlm. 98.

⁶ Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2003), hlm. 7.

menjadi anak yang baik, sopan, berguna bagi nusa, bangsa dan agama.⁷ Jadi, anak berhak diasuh dan dididik oleh orang tua. Pola asuh orang tua pada dasarnya berbeda-beda tergantung dalam mendidik anaknya. Pola asuh yang berbeda dapat membedakan ada tidaknya hubungan perhatian orang tua terhadap anaknya, sehingga hal tersebut mampu mempengaruhi tingkat kecerdasan baik intelektual maupun emosional pada diri anak.

Perhatian orang tua dikatakan sebagai lingkungan utama, pertama dan paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting bagi anak. Firdinan M Fuad menjelaskan bahwa anak yang bermoral, cerdas, dan berprestasi merupakan dambaan setiap orang tua. Akan tetapi, tidak ada anak yang tumbuh dan berkembang sendiri menuju apa yang dicita-citakan orang tua tanpa ada bimbingan dari orang tua.⁸ Jadi, Memberikan pengertian, pemahaman serta dorongan orangtua menjadi sangat berarti bagi anak untuk mengarahkan kehidupannya yang baik.

Perhatian orang tua merupakan faktor terpenting dalam membina kesuksesan anak. Kurang perhatian orangtua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, kurang minat belajar, dan nakal. Perilaku tersebut dapat diluapkan anak di lingkungan sekolahnya. Perhatian orang tua dapat diberikan kepada anak melalui contoh perilaku yang baik dalam kehidupan

⁷ Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 235.

⁸ Firdinan M. Fuad, *Membina Keluarga harmonis*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm. 155.

kesehariannya. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan hidupnya, disamping itu orang tua tidak boleh melupakan kodratnya sebagai pendidik untuk anak-anaknya.

Keluarga yang memiliki hubungan baik dengan anak akan memperoleh kecerdasan emosional yang baik, sedangkan keluarga yang pecah belah akan menghilangkan rasa percaya diri, rasa saling menghormati, rasa saling cinta yang dapat menimbulkan dampak negatif pada anak. Jadi, suasana keluarga yang harmonis akan menciptakan suasana kekeluargaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional melalui aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, perhatian orang tua masih kurang dengan persentase sebesar 65%. Hal ini ditunjukkan dengan aktivitas siswa ketika dalam pembelajaran yang meliputi berkomunikasi dengan orang lain tanpa emosi, berbicara jujur dan sopan kepada orang lain, yakin dan percaya diri dalam mengerjakan tugas dan bersemangat dalam melaksanakan tugas belajarnya dikategorikan sedang.⁹

Peserta didik yang beranggapan bahwa dirinya kurang mendapatkan perhatian orang tua dalam hal mengatur waktu

⁹ Observasi langsung saat pembelajaran berlangsung di kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, tanggal 7 November 2016 pukul 09.15 WIB.

jadwal pelajaran, melengkapi alat belajar, tidak peka dengan prestasi belajar, dan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar. Hal ini tercermin dalam bentuk tingkah laku yang kurang wajar atau menyimpang, misalnya disekolah sering bertengkar, pendiam, membolos, sering menangis karena ejekan teman, dan sering usil terhadap teman lainnya. Dengan demikian, setiap anak mempunyai kecerdasan emosional yang berbeda-beda, kecerdasan tersebut dapat membentuk kepribadian anak sehingga harus dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan ulasan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PERHATIAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI NEGERI SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka timbul permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut: “Adakah hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun pelajaran 2016/2017?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

2) Bagi Jurusan

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta sebagai acuan penelitian yang relevan.

3) Bagi Madrasah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan mengenai kecerdasan emosional siswa dalam rangka menciptakan generasi yang berbudi luhur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Persepsi Siswa

Secara etimologi persepsi adalah proses seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.¹ Adapun secara terminologi terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

- 1) Menurut Slameto, persepsi adalah “proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.”²
- 2) Menurut Jalaluddin Rakhmat, persepsi adalah “pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.”³
- 3) Menurut Desmita, persepsi adalah “proses memahami informasi tentang dunia atau lingkungan.”⁴

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 863.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

³ Jalaluddin Akbar, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 51.

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 108.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses memahami informasi tentang objek, peristiwa atau hubungan dengan lingkungannya dan menyimpulkan informasi tersebut menggunakan pengetahuannya.

Peserta didik menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional, yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁵

Penjelasan di atas mengenai persepsi peserta didik dapat diartikan sebagai pandangan atau tanggapan peserta didik dengan cara menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan berdasarkan pengalaman tentang objek atau peristiwa yang didahului oleh penginderaan dalam suatu lingkungan.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Secara etimologi perhatian adalah hal yang memperhatikan apa yang diperhatikan.⁶ Adapun secara terminologi terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (4)

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3 . . .*, hlm. 857.

- 1) Menurut Wasty Soemanto, perhatian adalah “pemusatan tenaga/kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.”⁷
- 2) Menurut Baharuddin, perhatian adalah “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek.”⁸
- 3) Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian adalah “pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.”⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi jiwa yang ditujukan pada suatu objek tertentu dengan kesadaran dalam rangka menuju pada kebaikan dan perkembangan terhadap objek tertentu.

Perhatian tidak lepas dari orang tua dan anak. Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul *Mencintai dan Mendidik Anak secara Islami* mendefinisikan:

⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Rineka Cipta, 1990), hlm. 32.

⁸ Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 178.

⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 14.

“Perhatian orang tua adalah segala bentuk kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anaknya sebagai suatu kewajiban dengan cara melindungi, bertanggung jawab dan memberikan pendidikan yang baik.¹⁰

Perhatian orang tua membantu anak dalam tumbuh kembang menjadi yang lebih baik. Menurut Muhammad Zaairul Haq dan Sekar Dina Fatimah dalam bukunya yang berjudul *Cara Jitu mendidik Anak agar Saleh dan Salehah* mendefinisikan:

“Perhatian orang tua adalah berbagai upaya orang tua untuk memberikan kasih sayang dan belaian lembut dengan penuh ketulusan namun tetap adil dan sesuai dengan porsi kebutuhan sang anak agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin dan saleh sesuai dengan yang diharapkan orang tua.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah cara yang diberikan oleh orang tua sebagai kewajiban kepada anak secara tulus dalam bentuk kasih sayang melalui perlindungan, pendidikan yang baik agar menjadi anak yang sesuai harapan orang tua.

¹⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak secara Islami*, (Jogjakarta: Darul Hikmah, 2014), hlm. 92.

¹¹ Muhammad Zaairul Haq dan Sekar Dina Fatimah, *Cara Jitu mendidik Anak agar Saleh dan Salehah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 46.

c. Macam- macam Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu.

1) Menurut Wasty Soemanto, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.

a) Perhatian Intensif

Perhatian intensif adalah perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.¹² Makin banyak rangsang yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensiflah perhatiannya.¹³ Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam keluarga sebagai tanggung jawab orang tua.

b) Perhatian tidak Intensif

Perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.¹⁴ Orang tua yang jarang tinggal

¹² Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. . . , hlm. 32.

¹³ MIF Baihaqi, dkk., *Psikiatri: Konsep Dasar dan Gangguan-gangguan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 73.

¹⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. . . , hlm. 33.

di rumah akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas di rumahnya, sehingga perhatian orang tua tidaklah intensif yang bisa saja menjadikan anak menjadi nakal dan malas untuk belajar.

2) Menurut Lilik Sriyanti, dilihat dari segi cara munculnya, perhatian orang tua dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

a) Perhatian spontan

Perhatian spontan adalah perhatian yang muncul dengan sendirinya ketika seseorang mendapatkan perangsang tertentu.¹⁵ Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian spontan adalah perhatian yang tidak disengaja.¹⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya tanpa disengaja.

b) Perhatian Tidak Spontan

Perhatian tidak spontan adalah perhatian yang sengaja diupayakan atau diusahakan.¹⁷ Perhatian tidak spontan biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah atau ibu

¹⁵Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak,2013), hlm. 112.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan. . .*, hlm. 15.

¹⁷ Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar. . .*, hlm. 112.

menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian yang sekehendak, yang membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya.

d. Bentuk- Bentuk Perhatian Orang Tua

1) Mendidik atau mengajarkan anak pada hal – hal yang positif

Peran orang tua adalah pendidik paling utama yang senantiasa mengajarkan keutamaan atau hal-hal positif kepada anak-anaknya. Orang tua yang tidak mengajarkan keutamaan atau hal-hal positif kepada anak-anaknya, sama artinya dengan kejahatan yang dilakukan anaknya sebenarnya adalah percikan dari kejahatan yang dilakukan oleh orang tuanya.¹⁸

Orang tua mempunyai keinginan untuk memiliki anak yang unggul harus diiringi dengan pengajaran yang dilakukan oleh orang tua. Oleh karena itu orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya agar menjadi anak yang baik, sesuai dengan firman Allah:

¹⁸ Muhammad Zaairul Haq dan Sekar Dina Fatimah, *Cara Jitu Mendidik Anak Agar Saleh dan Salehah. . .* , hlm. 37.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا
 وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
 شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
 يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaga malaikat-malaikat yang kasar, keras dan yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹⁹
 (QS. AT-Tahrim:6)

Allah memerintahkan dalam QS At-Tahrim ayat 6 untuk memelihara dirinya sendiri dan keluarganya dengan jalan melarang mengerjakan apa yang dilarang oleh Allah untuk dikerjakan, dan menyuruh mengerjakan apa yang disuruh oleh Allah untuk dikerjakan. Itulah yang menjadi pelindung dari api neraka. Oleh karena itu, seorang muslim diwajibkan memperbaiki dirinya dan memelihara diri sendiri dari azab neraka. Setelah itu seorang muslim

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Juz 1-30 Edisi Baru, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 820.

berusaha membentuk keluarga atas dasar agama yang lurus.²⁰

Perintah membimbing dan mendidik keluarga agar terhindar dari api neraka. Pendidikan dan pembimbingan harus bermula dari rumah. Maka dari itu, orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas kelakuannya. Orang tua tidak cukup untuk menciptakan satu rumah tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.²¹

Pembentukan kecerdasan emosional anak yang baik, peran orangtua sangat berpengaruh. Bentuk pendidikan yang diberikan orangtua kepada anaknya dalam hal ini, seperti: supaya anak dapat berhubungan baik dengan oranglain, mampu mengelola emosi diri, dan lain sebagainya.

Mengontrol perilaku anak merupakan salah satu tugas orang tua. Orang tua wajib menghilangkan keburukan dan potensi berbuat keburukan pada diri anak – anak, serta memberi pemahaman kepada anak bahwa kehidupan harus dihadapi dengan sebaik-

²⁰ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4279.

²¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 179-180.

baiknya. Dalam hal ini, anak harus senantiasa berpegang teguh pada kebenaran.²²

2) Memberikan motivasi

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, intelegensi, dan bakat minat. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar yang akan dituju.²³

Salah satu bentuk perhatian orang tua dengan memberikan motivasi terhadap anaknya adalah dengan cara memberikan hadiah ketika mendapat nilai ulangan yang baik, mendampingi anak setiap belajar, dan lain sebagainya. Tujuan dari pemberian motivasi tersebut agar anak dapat tergerakkan hatinya dan timbul keinginan untuk mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan.²⁴

3) Memberikan teladan yang baik

Orang tua merupakan teladan bagi anak. Anak meyakini bahwa orang tua adalah contoh sempurna dalam akhlak dan tindakan. Tindakan

²² Muhammad Zaairul Haq dan Sekar Dina Fatimah, *Cara Jitu Mendidik Anak Agar Saleh dan Salehah*. . . , hlm. 38.

²³ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 156.

²⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. . . , hlm. 192.

apapun yang dilakukan orang tua adalah benar dan sempurna dengan kemampuannya untuk mengetahui yang baik dan yang buruk. Oleh karena itu, anak selalu meniru apa saja yang dilakukan oleh orang tuanya setiap waktu.²⁵

Orang tua juga harus meluangkan waktu berkumpul dan berjumpa ria dengan anak-anak untuk bercengkrama dengannya. Perjumpaan tersebut bisa menimbulkan suasana harmonis dalam keluarga dan anak merasa mendapatkan perhatian yang mencukupi dari orang tuanya serta merasa nyaman berada dalam lingkungan keluarganya.²⁶ Maka dari itu, berkaitan dengan kecerdasan emosional ini setidaknya melalui perkumpulan dan perjumpaan tersebut orang tua dapat memberikan contoh agar mereka juga mampu mengelola emosi diri sendiri maupun dalam berhubungan dengan oranglain.

4) Memenuhi kebutuhan anak

Memenuhi kebutuhan dan keinginan anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua tidak perlu cemas ketika kebutuhan dan keinginannya tidak terpenuhi. Orang tua seharusnya memberikan

²⁵ Ija Suntana, *Etika Pendidikan Anak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 61.

²⁶ Firdinan M. Fuad, *Membina Keluarga Harmonis*, (Yogyakarta: TuguPublisher, 2008), hlm. 91.

pengertian kepada anak bahwa memenuhi segala kebutuhan dan keinginan semua bukanlah kebaikan bagi perkembangan intelektual maupun emosinya.²⁷

Memenuhi kebutuhan dan keinginan anak dengan menurut kemampuan orang tua dan menurut umur anak.²⁸ Anak akan dapat belajar dengan baik apabila kebutuhan-kebutuhan belajarnya dapat dipenuhi atau dicukupi.

Menurut Slameto kebutuhan yang diperlukan anak ada yang bersifat internal dan eksternal, yaitu:

Kebutuhan internal adalah kebutuhan yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Kebutuhan internal, diantaranya:

- (a) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, istirahat dan kesehatan.
- (b) Kebutuhan akan status (misalnya keinginan akan keberhasilan). Setiap orang akan berusaha agar keinginannya dapat berhasil.
- (c) Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta. Manusia dalam hidup membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, saudara dan teman lainnya.

Kebutuhan eksternal yaitu kebutuhan yang ada pada luar diri pribadi anak. Misalnya: orang tua tidak memperhatikan pendidikan

²⁷ Ija Suntana, *Etika Pendidikan Anak*. . . , hlm. 99.

²⁸ Ida Zuznaini, *Strategi Mendidik Anak dengan Jujur*, (ttp.: Platinum,2013), hlm. 136.

anaknya, kebersihan lingkungan rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan lain-lain.²⁹

Keberhasilan belajar bisa dicapai dengan mengelola emosi. Perhatian orang tua pada kebutuhan belajar sangat dibutuhkan oleh anak baik yang bersifat internal maupun eksternal untuk mengelola emosi anak.

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Romlah, membagi faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian menjadi dua, diantaranya adalah faktor Internal dan faktor Eksternal.

1) Faktor Internal, faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi:

a) Motif³⁰

Keadaan dalam pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.³¹ Jadi, motif bukanlah hal yang diamati, tetapi yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan.

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya . . .*, hlm. 54-64.

³⁰Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 82.

³¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan . . .*, hlm. 70.

b) Kesiediaan dan harapan

Hubungan perlu dilakukan untuk mempererat antara satu dengan yang lain dan keduanya sangat mempengaruhi timbulnya perhatian.

2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari objek yang diamati, meliputi:

- a) Kuat dan lemahnya rangsangan (intensitas) dari luar dengan tiba-tiba, dapat menarik perhatian seseorang. Hal ini akan terjadi bila objek tersebut sangat kuat untuk menarik perhatian seseorang.
- b) Pengulangan (repetition), merupakan salah satu hal yang sangat menarik perhatian. Seperti: pemberian *reward* ketika si anak mendapatkan prestasi. Begitu juga dengan pemberian *punishment*, ketika anak nakal.
- c) Gerakan, benda hidup maupun cair juga dapat menarik perhatian seperti: orang yang memakai baju warna merah, sedangkan yang lain memakai baju warna putih, secara tidak langsung orang tersebut menjadi pusat perhatian.³²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi perhatian yaitu dari dalam diri anak dan dari luar diri anak itu sendiri.

³²Romlah, *Psikologi Pendidikan*. . . , hlm. 82-83.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Secara etimologi kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain dan alam semesta.³³ Adapun secara terminologi terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

- 1) Menurut Suharsono, kecerdasan emosional adalah “kemampuan untuk melihat, mengamati, mengenali bahkan mempertanyakan tentang diri sendiri.”³⁴
- 2) Menurut Nyayu Khodijah, kecerdasan Emosional adalah “kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain.”³⁵
- 3) Menurut Daniel Goleman dalam buku “Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran” karangan Hamzah B. Uno mengatakan bahwa “kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan

³³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3 . . .*, hlm. 212.

³⁴ Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta*, (Jakarta: Inisiasi Press, 2003), hlm. 230.

³⁵ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan. . .*, hlm. 145.

kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.”³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk melihat, mengamati, mengenali dan mengelola emosinya sendiri secara sehat dan baik terutama pada diri sendiri maupun dalam berhubungan dengan orang lain.

Islam membahas permasalahan lebih rinci mengenai kehidupan. Salah satunya Islam menekankan pentingnya mengontrol dan mengendalikan emosi. Dengan demikian, Islam sebenarnya telah menjelaskan pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hajj ayat 46 yaitu:

أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا
أَوْ أَذَانٌ يَسْمَعُونَ ۖ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ
تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ﴿٤٦﴾

“Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga

³⁶ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.72.

yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada.”³⁷(QS.Al-Hajj/22:46)

Hati yang dimaksud dalam ayat ini adalah akal sehat dan hati suci, serta telinga tanpa menyebut mata karena yang ditekankan adalah kebebasan berfikir jernih untuk menemukan sendiri suatu kebenaran. Bagi orang yang tidak menggunakan akal sehat dan telinganya, maka ia dinilai buta hati sebagaimana bunyi ayat tersebut.³⁸

Allah memberikan akal sehat dan hati suci serta telinga kepada manusia untuk melihat kebenaran yang ada dengan mengambil pelajaran dari perjalanan hidup di dunia. Jika ada seseorang yang berbohong berarti orang tersebut mata yang digunakan untuk melihat tidaklah buta, tetapi hati yang seharusnya dipergunakan untuk memahami itulah yang buta.³⁹ Jadi, sebagai manusia yang beriman harus bisa melihat dan mengucapkan sesuai dengan hatinya agar tidak dikatakan sebagai orang yang buta hatinya. Dengan demikian manusia dapat mengontrol dan mengendalikan emosi dalam setiap langkah kegiatannya.

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*. . . , hlm.470.

³⁸ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* . . . , hlm. 80.

³⁹ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul majid An-Nuur* . . . , hlm.2695.

b. Komponen Penting Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman dalam buku “Psikologi Perkembangan” karangan Desmita mengklasifikasikan kecerdasan emosional atas lima komponen penting, yaitu:⁴⁰

1) Mengenali emosi diri/kesadaran diri (*knowing one's emotions Self-awareness*)

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang dirasakan seseorang dan menggunakannya pada saat pengambilan keputusan sendiri yang memiliki tolok ukur realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat. Kesadaran diri dapat menumbuhkan pikiran rasional dengan memberikan informasi penting guna menghilangkan suasana hati yang tidak menyenangkan, membantu mengelola diri sendiri dan hubungan dengan orang lain serta menyadari emosi dan pikiran sendiri.

2) Mengelola Emosi (*managing emotions*)

Mengelola emosi adalah menangani emosi sendiri agar berdampak positif dalam melakukan pekerjaan, sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu tujuan, serta mampu menetralkan tekanan emosi. Orang yang memiliki kecerdasan emosional adalah orang yang mampu menguasai, mengelola dan mengarahkan emosinya dengan baik. Pengendalian emosi berarti meredam menahan gejolak emosi serta sengaja menghayati suatu emosi baik emosi yang

⁴⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan . . .*, hlm. 170.

menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.

3) Memotivasi diri (*motivating oneself*)

Motivasi diri yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun manusia menuju sasaran, membantu mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif serta bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Kunci motivasi adalah memanfaatkan emosi. Motivasi menggerakkan manusia untuk meraih sasaran, emosi sebagai bahan bakar motivasi dan motivasi dapat menggerakkan persepsi serta membentuk tindakan-tindakan.

4) Mengenali emosi orang lain (*recognizing emotions in other*)

Mengenali emosi orang lain adalah kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, mampu memahami pemikiran mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan masyarakat.

5) Membina hubungan (*handling relationships*)

Membina hubungan adalah kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, memahami kondisi dan situasi, mampu berinteraksi dengan baik, serta mampu bertindak bijaksana dalam hubungan dengan orang lain. Keterampilan sosial adalah kemampuan mempengaruhi orang lain.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan hidup, dalam

kehidupan terdapat banyak sekali masalah-masalah yang tidak dapat dipecahkan semata dengan menggunakan kemampuan intelektual seseorang.⁴¹

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

1) Faktor Bawaan

Faktor bawaan atau disebut juga faktor keturunan. Faktor bawaan merupakan faktor-faktor yang menjadi penyebab seseorang mempunyai kemiripan dengan orang tuanya baik sikap maupun pola berpikirnya.⁴²

Orang tua memiliki peran penting dalam mengembangkan pribadi anak. Melalui cinta orang tua bisa memberikan dorongan yang kuat bagi anak-anak untuk belajar dan menjadi orang cerdas.⁴³ Oleh karena itu, jika orang tua ingin anaknya menjadi cerdas baik intelektual maupun emosionalnya, maka yang dapat dilakukan orang tua di rumah adalah menanamkan kebiasaan baik, memberikan rasa

⁴¹ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islaml*, (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001), hlm. 56.

⁴² Saifudin Azwar, *Pengantar psikologi Intelegensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 72.

⁴³ Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta. . .*, hlm. 19.

aman dan nyaman, serta mengembangkan hubungan baik diantara anggota keluarga.

2) Faktor Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat penting sesudah keluarga. Sekolah memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian anak baik tentang Intelektual, Emosional, Spiritual, sosial, sikap, minat dan lain-lain.⁴⁴ Oleh karena itu, keberhasilan guru mengembangkan kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi akan menghasilkan perilaku siswa yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional anak adalah bawaan/orang tua dan sekolah. Orang tua sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anak, sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan apa yang telah diperoleh dari keluarga. Keduanya berpengaruh terhadap emosional anak, dan orang tualah yang sesungguhnya mempunyai pengaruh yang lebih kuat dibandingkan sekolah, karena kepribadian anak dapat dibentuk sesuai dengan didikan orang tua dalam kehidupannya.

⁴⁴ Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 202.

3. Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat persaingan semakin ketat. Maka diperlukan orang yang mampu berkomunikasi secara baik dengan orang lain. Komunikasi membutuhkan kecerdasan untuk bisa mengimbangi kemajuan zaman. Kecerdasan intelektual tidak cukup jika tidak memiliki keterampilan menjalin hubungan dengan orang lain.

Anak yang masih kecil perlu adanya perhatian dari keluarga terutama orang tua. Orang tua mempunyai peran penting dalam pengasuhan anak. Setiap pengalaman yang dialami oleh anak baik melalui penglihatan, pendengaran maupun perlakuan yang diterima dari orang tua akan menentukan kepribadiannya. Menurut Sutjipto Wirowidjojo dalam bukunya Slameto mendefinisikan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama.⁴⁵

Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab membesarkan anaknya sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Ida Zuznaini mendefinisikan bahwa perhatian orang tua adalah upaya orang tua dalam mendidik anak melalui pengajaran sopan santun, budi pekerti, dan menanamkan

⁴⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya . . .*, hlm. 61.

kebiasaan baik agar mampu menjadi individu yang baik.⁴⁶ Bimbingan dan dorongan dari orang tua membentuk moral dan kepribadian anak yang dapat dijadikan bekal dalam menjalani kehidupan.

Kecerdasan emosional perlu dimiliki oleh seseorang yang ingin sukses. Kesuksesan membutuhkan kecerdasan emosional dalam mengelola emosi sehingga mampu berhubungan baik dengan oranglain. Menurut Amaryllia Puspasari mendefinisikan kecerdasan emosional adalah keterkaitan antara emosi dengan kecerdasan dimana seseorang dengan motivasi atau perasaan hati yang positif akan berusaha mengembangkan pemikiran positif dalam berhubungan dengan orang lain.⁴⁷ Kecerdasan emosional memerlukan moral dan kepribadian yang telah ditanamkan orang tua kepada anak.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa perhatian orang tua ada hubungannya dengan kecerdasan emosional. Perhatian orang tua bisa membentuk moral dan kepribadian seseorang. Sedangkan, kecerdasan emosional membutuhkan moral dan kepribadian dalam berhubungan dengan orang lain. Moral dan kepribadian yang diajarkan oleh orang tua yang bagus maka

⁴⁶ Ida Zuznaini, *Strategi Mendidik Anak dengan Jujur . . .*, hlm. 23.

⁴⁷ Amaryllia, *Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2009), hlm. 9.

akan meningkatkan kecerdasan emosional dalam menjalin hubungan dengan orang lain.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penjelasan tentang kajian yang relevan dengan topik yang akan dikaji peneliti. Disini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Novia Khoirunnisa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2015, dengan judul “Pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an dengan metode iqra’ anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015”. Rumusan masalah pada skripsi adalah adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra’ siswa kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk menjangkau data tentang perhatian orang tua (Variabel X) dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur’an (Variabel Y) didapat dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur’an. Penelitian ini merupakan penelitian jenis populasi.

Hasil penelitian tersebut adalah perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 tahun 2015 dengan nilai presentase 2,9% sedangkan 97,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.⁴⁸

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Bagus Yuswanto , Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2014, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun 2013/2014”. Rumusan masalah pada skripsi adalah Bagaimanakah perhatian orang tua siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal, Bagaimanakah hasil belajar membaca Al-Qur'an kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal, Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk menjaring data tentang perhatian orang tua (Variabel X) dan data tentang hasil belajar membaca Al-Qur'an (Variabel Y)

⁴⁸Novia Khoirunnisa, *Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' Anak Kelas IV Di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. Vii.

didapat dari dokumen daftar nilai raport. Penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Hasil penelitian tersebut adalah perhatian orang tua siswa MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal dalam kategori baik pada interval 79-92, hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII dalam kategori baik sekali pada interval 82-88, dan ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal sebesar 23,6 % dan 76,4 % dipengaruhi oleh factor lain yang belum diteliti oleh penulis.⁴⁹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ike Marlina, *Fakultas Ilmu Pendidikan*, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-gugus II Kecamatan umbulharjo Yogyakarta”. Rumusan masalah pada skripsi adalah Bagaimana penerapan pola asuh orang tua siswa kelas V SD se gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, Bagaimana kecerdasan emosi siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta, dan Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.

⁴⁹ Bagus Yusmanto, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo,2014), hlm. Vi.

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 260 siswa. Jumlah sampel diambil berdasarkan teknik *cluster random sampling* yaitu 90 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala.

Hasil penelitian tersebut adalah: 1) Seluruh orang tua dari siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta menerapkan pola asuh otoritatif, 2) Persentase tingkat kecerdasan emosi siswa yaitu: 16,67% siswa tergolong kecerdasan emosi tinggi, 67,78% siswa tergolong kecerdasan emosi sedang, dan 15,55% siswa tergolong kecerdasan emosi rendah, 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan emosi yaitu sebesar 5,5 % sedangkan 94,5 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.⁵⁰

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Zumaroh, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2006, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas III MAN 01 Semarang”. Rumusan masalah pada skripsi adalah Bagaimanakah tingkat kecerdasan emosional peserta didik Kelas III MAN 01

⁵⁰ Ike Marlina, *Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-gugus II Kecamatan umbulharjo Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. Vii.

Semarang, Bagaimanakah tingkat kemandirian belajar peserta didik Kelas III MAN 01 Semarang, dan Adakah pengaruh tingkat kecerdasan emosional peserta didik terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik Kelas III MAN 01 Semarang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data angket untuk menjangring data tentang kecerdasan emosional (Variabel X) dan data tentang sikap kemandirian belajar (Variabel Y). subjek penelitian sebanyak 42 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling.

Hasil penelitian tersebut adalah kecerdasan emosional peserta didik termasuk dalam kategori sedang pada interval 3,9-4,1 dengan nilai rata-rata sebesar 4,0. Kemandirian belajar peserta didik kelas III MAN 01 Semarang termasuk dalam kategori cukup yaitu pada Interval 4,2-4,4 dengan ini nilai rata-rata 4,2. Dan ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan kemandirian belajar peserta didik kelas III MAN 01 Semarang ditunjukkan dengan hasil Freg : 110,705 dengan Dbreg: 1 dan Dbres: 40, yang menunjukkan signifikan bila dikonsultasikan dengan tabel F, baik taraf 0,01 (7,27) maupun 0,05 (4,07).⁵¹

⁵¹ Zumaroh, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas III MAN 01 Semarang*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2006), hlm. Iv.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu perhatian orang tua dan kecerdasan emosional. Persamaan lain yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif, serta metode yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meliputi banyak hal, diantaranya:

1. Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa tentang perhatian orang tua sebagai variabel (X) dan kecerdasan emosional sebagai variabel (Y).
2. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.
3. Waktu penelitian ini adalah 7 November-26 November 2016.
4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *korelation*.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁵² Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a) : “Ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”
2. Hipotesis Nihil atau Nol (H_0) : “Tidak ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif 2 variabel. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Studi Korelation* (hubungan dua faktor/variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung selama 3 minggu mulai dari tanggal 7 November – 26 November 2016. Penelitian dilakukan pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2016/2017. Desain penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 45.

dengan pendekatan kuantitatif yang memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat fokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 59 siswa yang terbagi

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 173.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D . . .*, hlm. 118.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

menjadi 2 kelas. Karena populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Variabel merupakan segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *Independent Variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁷ Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orangtua, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mendidik atau mengajarkan anak pada hal – hal yang positif
- b. Memberikan motivasi
- c. Memberikan teladan yang baik

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik . . .*, hlm. 161.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D . . .*, hlm. 61.

⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 48.

- d. Memenuhi kebutuhan anak
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dependent Variable sering disebut variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kecerdasan emosional sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri
- b. Mengelola emosi / pengaturan diri
- c. Memotivasi diri
- d. Mengenali emosi diri
- e. Membina hubungan / keterampilan sosial

Indikator dari variabel bebas dan variabel terikat digunakan untuk menyusun kisi-kisi instrumen soal pernyataan dalam penelitian. Kisi-kisinya dapat dilihat pada **lampiran 2**.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke objek penelitian untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D . . .* , hlm. 61.

melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁹ Teknik ini dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan untuk melihat sikap siswa secara langsung dan respon siswa mengenai persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapatkan bukti kuat. Dokumentasi yang dapat menjadi penguat dalam penelitian ini berupa daftar nama peserta didik kelas VA dan VB, buku panduan tahunan, data gambaran umum dan foto pembelajaran di kelas yang diambil selama penelitian serta arsip foto pembelajaran oleh guru kelas di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Gambaran umum MI Negeri Sumurrejo Semarang dapat dilihat pada **lampiran 17**.

⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah . . .*, hlm. 140.

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2007), hlm. 31.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹¹ Bentuk kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner dengan pernyataan yang bersifat tertutup, artinya jawaban telah disusun oleh peneliti sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.¹²

Penskoran terhadap jawaban angket yang telah disebar kepada responden. Masing-masing dari item pernyataan diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama. Adapun jawaban dari pernyataan tersebut yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Adapun kriteria penskoran untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 4
- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 3
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 2
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 1

Adapun kriteria penskoran untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban A diberi skor 1

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D . . .*, hlm. 199.

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian:Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah . . .*, hlm. 139.

- 2) Untuk pilihan jawaban B diberi skor 2
- 3) Untuk pilihan jawaban C diberi skor 3
- 4) Untuk pilihan jawaban D diberi skor 4

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang persepsi tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) berbentuk pilihan ganda, instrumen kuesioner penelitian ini kemudian diadakan uji coba dan dianalisis, yaitu :

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹³ Untuk menentukan validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : banyaknya peserta didik yang dianalisis
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$: Jumlah seluruh skor X

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. . . , hlm. 211.

ΣY : Jumlah seluruh skor Y¹⁴

Hasil analisis butir soal dan hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *Product moment*, dengan taraf signifikan 5%. Selanjutnya hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel “ r ” *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal nomor itu telah signifikan atau telah valid. Apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Soal yang tidak valid akan diganti dengan soal yang sesuai dengan indikator sedangkan item soal yang valid berarti item soal tersebut dapat digunakan untuk soal penelitian. Analisis soal instrumen uji coba selengkapnya disajikan pada **lampiran 3a dan 3b**. Berdasarkan hasil uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba terhadap 28 siswa di kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan. Hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket persepsi tentang perhatian orang tua diperoleh hasil pada tabel 3.1 sebagai berikut:

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.48.

Tabel 3.1
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Persepsi tentang
Perhatian Orang Tua

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30	27	90 %
2	Tidak Valid	8,15,25	3	10 %
Total			30	100 %

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.2 diperoleh hasil 27 butir soal yang valid dan 3 soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 4a dan 4b**.

Untuk hasil perhitungan uji validitas instrumen pada soal angket kecerdasan emosional diperoleh hasil pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Data Hasil Uji Validitas
Instrumen Angket Kecerdasan Emosional

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jumlah	%
1	Valid	1,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	28	93,3 %
2	Tidak Valid	2,8	2	6,7%
Total			30	100 %

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil 28 butir soal yang valid dan 2 butir soal tidak valid. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **lampiran 6a dan 6b**. Oleh karena itu peneliti mengambil seluruh soal yang valid digunakan sebagai soal penelitian dan soal yang tidak valid diganti dengan soal yang sesuai dengan indikator, sehingga soal tetap berjumlah 30 butir.

b. Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.¹⁵ Untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana rumus varians = $\sum S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

¹⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*. . . , hlm.55.

- 1 : bilangan konstanta
 $\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item
 s_t^2 : varian total
 N : Jumlah responden¹⁶

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal angket persepsi tentang perhatian orang tua diperoleh $r_{hitung} = 0,930985743$ dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N = 28$ diperoleh $r_{tabel} = 0,374$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 5a dan 5b**. Sedangkan soal angket kecerdasan emosional hasil $r_{hitung} = 0,9751$ dibandingkan $r_{tabel} = 0,374$, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **lampiran 7a dan 7b**.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.¹⁷ Dengan demikian, analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi,

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik ...*, hlm. 196.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 333.

sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Pada bagian ini penulis menganalisa data yang telah terkumpul melalui kuesioner (angket) yang telah diberikan kepada responden.

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹⁸ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan rumus uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

a) Tentukan rentang data (R)

$R = NT - NR$

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. . .*, hlm. 241.

¹⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 55.

- b) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

k = Jumlah kelas interval

n = banyaknya objek penelitian

\log = Logaritma²⁰

- c) Tentukan panjang kelas interval (p).²¹

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- e) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

- f) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S},$$

Keterangan:

S : simpangan baku

\bar{x} : rata-rata sampel.²²

- g) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.

- h) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

²⁰ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. . . , hlm. 35.

²¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 47.

²² Sudjana, *Metoda Statistika*..., hlm. 99.

Keterangan:

χ^2 = Chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = Banyaknya kelas interval²³

- i) Membandingkan harga Chi-kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan $dk = k - 1$.
- j) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka H_o diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$, maka H_o ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.²⁴

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis *korelasi Product Moment*. Hipotesis H_o dan H_a adalah :

$H_o: \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a: \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

²³ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 231.

²⁴ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y²⁵

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, sehingga H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika H_a diterima maka ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. . . , hlm. 316.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi. Analisis data untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional dilakukan secara kuantitatif. Proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Berikut data angket hasil penelitian kuesioner persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional:

1. Data Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

Berikut peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 4.1
Data Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
Kelas V MIN Sumurrejo Semarang

Resp	Nilai	Resp	Nilai	Resp	Nilai
R-1	86.67	R-21	82.50	R-41	78.33
R-2	87.50	R-22	75.83	R-42	91.67
R-3	73.33	R-23	95.83	R-43	90.00
R-4	85.00	R-24	85.00	R-44	75.00
R-5	90,83	R-25	60.83	R-45	75.00
R-6	72.50	R-26	59.17	R-46	65.00
R-7	76.67	R-27	87.50	R-47	59.17
R-8	87.50	R-28	90.00	R-48	92.50
R-9	80.83	R-29	93.33	R-49	59.17
R-10	63.33	R-30	89.17	R-50	55.83

R-11	81.67	R-31	71.67	R-51	75.00
R-12	63.33	R-32	68.33	R-52	87.50
R-13	85.00	R-33	76.67	R-53	80.83
R-14	83.33	R-34	87.50	R-54	86.67
R-15	86.67	R-35	70.00	R-55	74.17
R-16	47,50	R-36	79.17	R-56	76.67
R-17	80.00	R-37	95.83	R-57	87.50
R-18	80.00	R-38	70.83	R-58	74.17
R-19	85.83	R-39	89.17	R-59	75.83
R-20	80.83	R-40	86.67		

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 96 - 48 = 49
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 59 \\
 &= 1 + 3.3 (1,7708) \\
 &= 1 + 5,8438 \\
 &= 6,8438 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned}
 p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{49}{7} = 7
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
(Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua)

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
48 – 54	1	1,7 %
55 – 61	5	8,5 %
62 – 68	4	6,8 %
69 – 75	10	16,9 %
76 – 82	13	22,00 %
83 – 89	18	30,5 %
90 – 96	8	13,6 %
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 1 siswa atau 1,7% memperoleh nilai persepsi siswa tentang perhatian orang tua pada interval 48-54, 5 siswa atau 8,5% memperoleh nilai pada interval 55- 61, 4 siswa atau 6,8% memperoleh nilai pada interval 62-68, 10 siswa atau 16,9% memperoleh nilai pada interval 69-75, 13 siswa atau 22,00% memperoleh nilai pada interval 76-82, 18 siswa atau 30,5% memperoleh nilai pada interval 83-89, 8 siswa atau 13,6% memperoleh nilai pada interval 90-96.

4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{4653,33}{59} = 78,87$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi } S &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6823,35}{58}} \\
 &= \sqrt{117,64} = 10,85
 \end{aligned}$$

5) Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel persepsi siswa tentang perhatian orang tua, dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala empat, yaitu sebagai berikut:

A.	M + 1.5SD = 78,87 + 1,5 X 10,85 = 95,14
B.	M + 0.5SD = 78,87 + 0,5 X 10,85 = 84,29
C.	M - 0.5SD = 78,87 - 0,5 X 10,85 = 73,45
D.	M - 1.5SD = 78,87 - 1,5 X 10,85 = 62,60

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Persepsi Siswa tentang
Perhatian Orang Tua

Interval Nilai	Kriteria
95,14 - 100	Baik Sekali
84,29 - 95,13	Baik
73,45 - 84,28	Sedang
62,60 - 73,44	Jelek

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua termasuk dalam

kategori sedang, yaitu berada pada interval 73,45 – 84,28 dengan nilai rata-rata 78,81.

2. Data Kecerdasan Emosional

Berikut peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 4.4
Data Tentang Kecerdasan Emosional siswa
Kelas V MIN Sumurrejo Semarang

Resp	Nilai	Resp	Nilai	Resp	Nilai
R-1	75,00	R-21	71,67	R-41	70,83
R-2	79,17	R-22	68,33	R-42	94,17
R-3	83,33	R-23	90,83	R-43	82,50
R-4	85,83	R-24	72,50	R-44	61,67
R-5	87,50	R-25	61,67	R-45	72,50
R-6	78,33	R-26	80,83	R-46	55,00
R-7	77,50	R-27	82,50	R-47	74,17
R-8	89,17	R-28	70,83	R-48	94,17
R-9	83,33	R-29	79,17	R-49	84,17
R-10	65,00	R-30	85,83	R-50	77,50
R-11	80,83	R-31	80,00	R-51	70,00
R-12	64,17	R-32	65,83	R-52	89,17
R-13	86,67	R-33	71,67	R-53	88,33
R-14	76,67	R-34	71,67	R-54	78,33
R-15	85,83	R-35	71,67	R-55	60,83
R-16	55,83	R-36	75,83	R-56	65,00
R-17	60,83	R-37	74,17	R-57	82,50
R-18	74,17	R-38	72,50	R-58	73,33
R-19	83,33	R-39	75,00	R-59	69,17
R-20	81,67	R-40	80,83		

Berdasarkan data diatas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang data (R)

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 94 - 55 = 39 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan banyaknya kelas interval (k)

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 59 \\ &= 1 + 3.3 (1,7708) \\ &= 1 + 5,8438 \\ &= 6,8438 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval (p)

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{39}{7} \\ &= 5,5957 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

Setelah diketahui interval kelasnya selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel Y
(Kecerdasan Emosional)

Nilai Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
55 – 60	2	3,4 %
61 – 66	8	13,6 %

67 – 72	9	15,3 %
73 – 78	15	25,4 %
79 – 84	14	23,7 %
85 – 90	8	13,6 %
91 - 96	3	5,00%
Jumlah	59	100 %

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 2 siswa atau 3,4% memperoleh nilai kecerdasan emosional pada interval 55-60, 8 siswa atau 13,6% memperoleh nilai pada interval 61-66, 9 siswa atau 15,3% memperoleh nilai pada interval 67-72, 15 siswa atau 25,4% memperoleh nilai pada interval 73-78, 14 siswa atau 23,7% memperoleh nilai pada interval 79-84, 8 siswa atau 13,6% memperoleh nilai pada interval 85-90, 3 siswa atau 5,00% memperoleh nilai pada interval 91-96.

4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{responden}} = \frac{4500,83}{59} = 76,28$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi } S &= \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{4949,11}{58}} = \sqrt{85,33} = 9,24 \end{aligned}$$

5) Menentukan Kualitas

Untuk mengetahui kualitas variabel kecerdasan emosional dapat ditentukan dengan menggunakan standar skala empat, yaitu sebagai berikut:

A.	M	+	1.5SD	=	76,28	+	1,5	X	9,24	=	90,14
B.	M	+	0.5SD	=	76,28	+	0,5	X	9,24	=	80,90
C.	M	-	0.5SD	=	76,28	-	0,5	X	9,24	=	71,67
D.	M	-	1.5SD	=	76,28	-	1,5	X	9,24	=	62,43

Tabel 4.6

Kualitas Variabel Kecerdasan Emosional

Interval Nilai	Kriteria
90,14 - 100	Baik Sekali
80,90 - 90,13	Baik
71,67 - 80,89	Sedang
62,43 - 71,66	Jelek

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 71,67 – 80,89 dengan nilai rata-rata 76,28.

B. Analisis Data

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner secara rinci dan hasilnya disajikan sebagai berikut :

1. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua dan Kecerdasan emosional

Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai data hasil kuesioner. Data persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan kecerdasan emosional dihitung normalitas data menggunakan rumus *Chi-kuadrat*.

a. Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket persepsi siswa tentang perhatian orang tua $\chi^2_{hitung} = 7,6588$ dan $dk = 7-1 = 6$ serta pada tabel distribusi frekuensi *Chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{tabel} = 12,592$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket persepsi siswa tentang perhatian orang tua berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah parametrik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 10a dan 10b**.

b. Kecerdasan Emosional

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket kecerdasan emosional $\chi^2_{hitung} = 1,4379$ dan $dk = 7-1 = 6$ serta pada tabel distribusi frekuensi *Chi kuadrat* dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{tabel} = 12,592$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket kecerdasan emosional berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan adalah parametrik. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 11 a dan 11b**.

2. Uji Hipotesis

Analisis hipotesis merupakan analisis yang dilakukan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah Ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua (X) dengan kecerdasan emosional (Y) siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus *korelasi Product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi antara
Variabel X dan Variabel Y

No	Perhitungan	Nilai
1	Jumlah Responden (N)	59
2	Jumlah variabel X ($\sum X$)	4653
3	Jumlah variabel Y ($\sum Y$)	4501
4	Jumlah kuadrat variabel X ($\sum X^2$)	373831
5	Jumlah kuadrat variabel Y ($\sum Y^2$)	348296
6	Perkalian variabel X dan Y ($\sum XY$)	358236

Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka pada penelitian ini akan melakukan uji hipotesis satu persatu menggunakan analisis *korelasi Product moment*.

Tabel 4.8

Data hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$	r_{xy}	r_{tabel}
6823,3529	4949,10917	3256,0079	0,56	0,252

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan $r_x = 0,56$ dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% = 0,252. Karena $r_{xy} (0,56) > r_{tabel} (0,252)$ berarti signifikan, artinya terdapat korelasi antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 12 dan 13**.

Jadi, terdapat korelasi yang positif sebesar 0,56 dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 karena $r_{tabel} > r_{xy}$.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas V di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017, bahwa hubungan persepsi siswa tentang perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang

berada pada interval 73,45 – 84,28 dengan nilai 78,81. Sedangkan untuk data tentang kecerdasan emosional termasuk juga dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan oleh rata-rata yang berada pada interval 71,67 – 80,89 dengan nilai 76,28.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh hasil sebesar 0,56. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N=59$ pada taraf signifikan 5% = 0,252. Karena harga r_{xy} (0,56) > r_{tabel} (0,252) berarti positif dan signifikan. Hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MIN Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MIN Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan analisis penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi siswa tentang perhatian orang tua siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang tahun pelajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 73,45 – 84,28 dengan nilai rata-rata 78,81. Sedangkan kecerdasan emosional termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 71,67 – 80,89 dengan nilai rata-rata 76,28.

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Dari hasil uji *korelasi product moment* diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,56 artinya positif dan $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,252 yang artinya signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Madrasah

Dalam hal ini, hendaknya sekolah lebih mengarahkan dan memotivasi siswa agar rajin, sabar dan bersungguh-sungguh dalam mengelola emosi dengan baik dan benar. Selain itu sekolah juga diharapkan memberikan program bimbingan dan konseling dalam bidang pemecahan masalah pada anak.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam hal kecerdasan emosional melalui dorongan, bimbingan, dan pengarahan yang konstruktif. Melengkapi sarana dan prasarana belajar anak, dan memberi waktu luang untuk dapat berkumpul dengan anak.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan kecerdasan emosionalnya dalam mengelola emosinya baik pada diri sendiri maupun saat berhubungan dengan orang lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bisa mengerjakan dengan baik dan teliti, supaya tidak

ada kekeliruan dalam perhitungan dan memperoleh hasil yang memuaskan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islami*, Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001.
- Akbar, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Amaryllia, *Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligence dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intlligent Parenting*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ash-Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi *Tafsir Al-Qur'anul majid An-Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- Azwar, Saifudin, *Pengantar psikologi Intelegensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Baihaqi, MIF, dkk., *Psikiatri: Konsep Dasar dan Gangguan-gangguan*, Bandung: PT Refika aditama, 2007.
- Crow, Lestar D., *Educational Psychology*, terjemahan Abd. Rachman Abror, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30 Edisi Baru*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2006.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fuad, Firdinan M., *Membina Keluarga harmonis*, Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.
- Haq, Muhammad Zaairul dan Sekar Dina Fatimah, *Cara Jitu mendidik Anak agar Saleh dan Salehah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- I., Novaria A. dan Triton P.B, *Cara pintar Mendampingi Anak: Upaya Orang Tua Membimbing Anak Ke Masa Depan Cerah Sejak Dini*, Jakarta Selatan: ORYZA, 2011.
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Khoirunnisa, Novia, “Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' Anak Kelas IV Di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015”, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.
- Marlina, Ike, “Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-gugus II Kecamatan umbulharjo Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Rineka Cipta, 1990.
- Sriyanti, Lilik, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsono, *Membelajarkan Anak dengan Cinta*, Jakarta: Inisiasi Press, 2003.
- Suntana, Ija, *Etika Pendidikan Anak*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Uhbiyati, Nur, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.

Ulwan, Abdullah Nashih, *Mencintai dan Mendidik Anak secara Islami*, Jogjakarta: Darul Hikmah, 2014.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (4)

Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Widiatmoko, Hani, *Ketika anakku Siap Menikah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.

Yusmanto, Bagus, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2014.

Zumaroh, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas III MAN 01 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo, 2006.

Zuznaini, Ida, *Strategi Mendidik Anak dengan Jujur*, ttp.: Platinum, 2013.

Lampiran 1

Daftar Nama Uji Coba kelas V MI Islamiyah Podorejo

No. UC	Nama Responden	Kelas
UC-1	Dimas Bagus Maulana	V
UC-2	Jazilatul Khoiriyah	V
UC-3	Niha Lailatul Muna	V
UC-4	M. Fachri Fardhan Handiq	V
UC-5	Azika Zulfia Azzahra	V
UC-6	Rief Daftul Safitri	V
UC-7	Mohamad Syahrul Anam	V
UC-8	Siti Anis Fuadiyah	V
UC-9	Bening Tata Reka	V
UC-10	Siska Putri Diniawati	V
UC-11	Mohamad David Kholiq	V
UC-12	Nihayatuz Zaiyanah	V
UC-13	Ririn Tri Adelia Sari	V
UC-14	Anggita Rahma Safira	V
UC-15	Nazila Rizka Maulidathi	V
UC-16	Suci Rahma Wati	V
UC-17	Nanda Amalia Safitri	V
UC-18	Ahmad Andi Imawan	V
UC-19	Zulfa Khoirul Muna	V
UC-20	Indah Nur Holisatul Murod	V
UC-21	Arlita Sewiana Dewi	V
UC-22	Zhara Febriana	V
UC-23	Kristiyano Ronaldo	V
UC-24	Wildan Habib Akit Fikri	V
UC-25	Hafiq Miftakhul Okta Fiano	V
UC-26	Zaki Bagus	V
UC-27	Adam Saputra	V
UC-28	Vika Anggraini Puspita Sari	V

Lampiran 2

**Kisi – kisi Angket Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua
terhadap Kecerdasan Emosional**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perhatian Orang Tua	Mendidik/ mengajarkan anak pada hal – hal yang positif	1,2,3,4,5,6, 7	8	8
		Memberikan motivasi	9,10,11,12, 13, 14,15,16	-	8
		Memberikan teladan yang baik	17,18,19,2 0,21, 22,23,24	-	8
		Memenuhi kebutuhan anak	26,27,28,2 9,30	25	6
2	Kecerdasan Emosional	kesadaran diri	1,3,4,5,6,7	2	7
		kesadaran diri	8,9,10,11,1 2,13	-	6
		Memotivasi diri	14,15,16,1 7	-	4
		Empati	18,19,20,2 1,23, 24	22	7
		Keterampilan Sosial	25,26,27,2 8,29	30	6

Lampiran 3a

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA
TENTANG PERHATIAN ORANGTUA**

Identitas Diri

Nama :

Kelas/No.Abs :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

1. Dalam melakukan segala kegiatan di rumah, orang tua mengontrol kegiatan saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

2. Orang tua saya menasehati jika saya melakukan kesalahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Orang tua saya mendampingi saya dalam belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Orang tua saya menegur ketika saya tidak mau belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Ketika ada pekerjaan rumah (PR) yang sulit, orang tua mengajari dan membantu saya menyelesaikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orang tua saya mendidik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orang tua menegur saya ketika saya lebih memilih menonton TV dari pada mengerjakan tugas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Orang tua membiarkan saya pergi ke sekolah dengan pakaian yang tidak rapi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Orang tua saya memberikan semangat untuk meraih cita-cita saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Orang tua saya menasehati ketika saya berbuat hal yang tidak baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

11. Jika nilai ulangan saya jelek, orang tua saya memberikan dorongan atau motivasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Orang tua saya meminta kepada saya untuk selalu memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Setelah pulang sekolah, orang tua saya menanyakan bagaimana kegiatan belajar di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Orang tua saya menjanjikan akan membelikan hadiah, jika saya mendapatkan nilai bagus.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Orang tua saya marah, jika saya tidak mau berangkat sekolah,
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Orang tua saya menanyakan ada pekerjaan rumah (PR) atau tidak ketika saya sampai di rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Orang tua saya memberikan contoh yang baik dalam hal berhubungan dengan orang lain tanpa emosi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Orang tua saya membiasakan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

19. Orang tua saya membiasakan meminta maaf terlebih dahulu apabila melakukan kesalahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
20. Orang tua saya membiasakan mengucapkan terimakasih ketika diberi sesuatu atau dibantu oleh orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Orang tua saya mengajak saya untuk berbicara jujur kepada orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Orangtua melarang saya untuk berbicara kasar kepada orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Orang tua saya membiasakan bergaul di lingkungan masyarakat tanpa membeda-bedakan pekerjaannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Orang tua saya membiasakan membantu orang lain yang sedang kesusahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Orang tua saya mengeluh ketika saya minta untuk dibelikan kebutuhan belajar untuk sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Orang tua saya berkomunikasi dengan saya, mengenai kepentingan dan kebutuhan yang saya perlukan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Orang tua saya memberikan uang saku yang cukup sesuai kebutuhan saya.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
28. Ketika saya akan pergi ke sekolah, orang tua saya membantu menyiapkan keperluan sekolah.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
29. Orang tua saya menyiapkan sarapan pagi setiap hari.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
30. Orang tua saya segera membawa ke dokter, apabila saya sakit.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah

**INSTRUMEN UJI COBA ANGKET
KECERDASAN EMOSIONAL**

Identitas Diri

Nama :

Kelas/No.Abs :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

1. Dalam kondisi frustasi (banyak pikiran), saya mengetahui faktor penyebabnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Ketika belajar, saya terpengaruh oleh suasana hati dan perasaan diri saat itu.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
3. Saya menyadari kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri saya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
4. Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari kesalahan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
5. Saya terbuka dan menerima saran atau masukan yang tulus dari oranglain.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
6. Ketika saya sedang ada kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya meminta tolong teman untuk mengajarnya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
7. Saya yakin bisa mengerjakan sesuatu dengan kemampuan sendiri.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
8. Apabila saya dihina oleh teman, saya menghadapinya dengan penuh kesabaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
9. Apabila ada teman yang mengganggu saya pada saat jam pelajaran, saya diam saja.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
10. Dalam mengerjakan tugas sekolah, saya memegang teguh prinsip kejujuran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
11. Saya memenuhi janji yang telah saya buat dengan siapa pun.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
12. Saya berhati – hati terhadap orang yang baru saya kenal.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
13. Saya melapor kepada guru ketika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya saat sedang memperhatikan pelajaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
14. Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
15. Saya tetap berusaha agar pretasi belajar saya tidak buruk, walaupun saya tidak pandai.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
16. Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ulangan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
17. Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
18. Saat orang lain berbicara, saya menjadi pendengar yang baik dan memperhatikannya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
19. Ketika teman saya tidak membawa bekal makanan, saya membagi bekal makanan saya kepadanya tanpa meminta imbalan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
20. Saya memiliki bolpoint lebih dari satu, ketika teman saya tidak membawa bolpoint, saya menawarkan bolpoint kepadanya dengan senang hati.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah

21. Saya senang bergaul dengan orang-orang tanpa membeda-bedakan mana yang cerdas dan mana yang kurang cerdas.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
22. Ketika berdiskusi pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran, saya cenderung diam.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
23. Saya menerima perbedaan pendapat yang muncul dari oranglain.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
24. Saya memberikan senyuman ketika berpapasan dengan teman maupun dengan guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
25. Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
26. Saya tidak merasa canggung mengajak bermain teman yang baru saya kenal.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
27. Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
28. Pada saat kenaikan kelas, saya tidak harus memakai sepatu dan tas baru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
29. Apabila teman saya sedang sakit, saya menjenguknya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
30. Saya menghindari ketika ada teman yang akan bercerita mengenai masalahnya pada saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah

Lampiran 4a

Validitas Uji Coba Kuisioner Perhatian Orang Tua

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
UC-3	2	2	3	2	3	2	1	4	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
UC-4	3	1	2	2	3	4	1	4	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2
UC-5	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
UC-6	2	3	2	2	1	3	1	4	2	2	3	2	1	2	4	1	2	1
UC-7	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1
UC-8	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2
UC-9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2
UC-10	1	3	1	3	1	4	3	4	2	3	4	2	1	2	2	1	1	3
UC-11	2	3	1	2	2	3	1	4	2	4	2	4	3	1	1	2	1	1
UC-12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3
UC-13	2	3	2	1	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2
UC-14	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
UC-15	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	1	3	2
UC-16	1	3	3	1	2	2	1	4	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1
UC-17	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3
UC-18	2	4	2	1	2	3	2	4	3	4	2	4	2	3	1	2	4	1
UC-19	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	1	4	2	3	1
UC-20	3	2	1	1	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2
UC-21	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2
UC-22	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
UC-23	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4
UC-24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4
UC-25	4	2	3	1	1	4	2	1	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2
UC-26	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	1
UC-27	3	2	3	2	2	3	4	1	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3
UC-28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3
Jumlah	72	84	67	70	70	90	75	101	84	87	78	89	60	69	72	65	75	60
koefisien	0,67	0,66	0,44	0,63	0,58	0,60	0,76	0,14	0,70	0,69	0,65	0,68	0,57	0,39	0,34	0,63	0,67	0,68
rtabel	0,374																	
validitas	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid						

Lampiran 4b

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket Perhatian Orang Tua nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	2	59	4	3481	118
2	UC-2	2	70	4	4900	140
3	UC-3	2	66	4	4356	132
4	UC-4	3	83	9	6889	249
5	UC-5	2	61	4	3721	122
6	UC-6	2	59	4	3481	118
7	UC-7	2	66	4	4356	132
8	UC-8	2	96	4	9216	192
9	UC-9	4	104	16	10816	416
10	UC-10	1	66	1	4356	66
11	UC-11	2	66	4	4356	132
12	UC-12	3	97	9	9409	291
13	UC-13	2	81	4	6561	162
14	UC-14	3	96	9	9216	288
15	UC-15	4	98	16	9604	392
16	UC-16	1	61	1	3721	61
17	UC-17	2	97	4	9409	194
18	UC-18	2	83	4	6889	166
19	UC-19	2	73	4	5329	146
20	UC-20	3	83	9	6889	249
21	UC-21	2	78	4	6084	156
22	UC-22	4	112	16	12544	448
23	UC-23	4	96	16	9216	384
24	UC-24	4	106	16	11236	424
25	UC-25	4	81	16	6561	324
26	UC-26	3	90	9	8100	270
27	UC-27	3	90	9	8100	270
28	UC-28	2	111	4	12321	222
Jumlah		72	2329	208	201117	6264

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 \times 6264 - 72 \times 2329}{\sqrt{\{28 \times 208 - 5184\} \{28 \times 201117 - 6264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{175392 - 167688}{\sqrt{(640 \times 207035)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7704}{11510,96868}$$

$$r_{xy} = 0,67$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 28, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut Valid

Lampiran 5a

Uji Reabilitas Angket perhatian Orang Tua

Kode	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18
Resera	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1
UC-2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2
UC-3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	2
UC-4	3	1	2	2	3	4	1	3	1	4	3	2	2	2	3	2
UC-5	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2
UC-6	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1
UC-7	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1
UC-8	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2
UC-9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2
UC-10	1	3	1	3	1	4	3	2	3	4	2	1	2	1	1	3
UC-11	2	3	1	2	2	3	1	2	4	2	4	3	1	2	1	1
UC-12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3
UC-13	2	3	2	1	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
UC-14	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3
UC-15	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	2
UC-16	1	3	3	1	2	2	1	3	1	1	3	2	3	2	1	1
UC-17	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3
UC-18	2	4	2	1	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	1
UC-19	2	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	1	2	3	1
UC-20	3	2	1	1	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2
UC-21	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2
UC-22	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
UC-23	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
UC-24	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4
UC-25	4	2	3	1	1	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2
UC-26	3	4	3	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	1
UC-27	3	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3
UC-28	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3
Jumlah	72	84	67	70	70	90	75	84	87	78	89	60	69	65	75	60
koefisien	0,71	0,64	0,45	0,59	0,57	0,60	0,76	0,71	0,68	0,61	0,71	0,60	0,42	0,63	0,69	0,69
r tabel	0,374															
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
validitas	0,82	0,93	0,95	1,25	0,82	0,67	1,22	0,86	1,17	0,88	0,65	0,69	0,75	0,86	1,00	0,91
reliabilitas	(0,927/662)															
interpretasi	208	278	187	210	198	308	255	276	303	242	301	148	191	175	229	154
Reliabel																

Lampiran 5b

Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reliabilitas perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut ini adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \\ S_1^2 &= \frac{208 - \frac{5184}{28}}{28} \\ &= \frac{22,85714286}{28} \\ &= 0,82 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + \\ &\quad S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + \\ \sum S_i^2 &= 0,82 + 0,93 + 0,95 + 1,25 + 0,82 + 0,67 + 1,22 + 0,86 + 1,17 + 0,88 + \\ &\quad 0,65 + 0,69 + 0,75 + 0,86 + 1,00 + 0,91 + 1,18 + 0,61 + 0,67 + 1,19 + \\ \sum S_i^2 &= 25,47922711 \\ &\text{variens total} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{159187 - \frac{4264225}{28}}{28} \\ &= 246,19 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{27}{27-1} \right) \left(1 - \frac{25,47922711}{246,1875} \right) \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,930985743$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 28, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0,374$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

		NILAI										Σ		NILAI	
20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	Σ	100	100	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	120	4	43	
2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	51	51	1	58	
3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	69	69	2	57	
2	3	4	2	2	3	1	2	2	2	3	68	68	3	65	
3	4	4	1	2	2	3	2	2	4	3	78	78	2	55	
2	1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	66	66	2	49	
2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	59	59	3	50	
2	3	3	1	2	2	2	2	1	3	1	60	60	1	58	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	70	70	3	87	
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	104	104	3	53	
2	1	3	2	4	2	1	4	1	2	3	63	63	3	58	
2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	69	69	2	63	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	76	76	3	70	
2	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	84	84	3	78	
3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	94	94	1	72	
3	2	3	3	3	2	4	1	2	3	1	86	86	2	64	
2	2	3	3	1	4	4	3	4	2	4	77	77	3	82	
4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	98	98	2	67	
3	2	4	2	4	2	3	2	1	4	3	80	80	2	57	
3	2	2	2	4	1	1	3	3	2	2	68	68	3	60	
2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	68	68	4	88	
2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	72	72	4	90	
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	106	106	4	88	
2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	3	92	92	2	77	
4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	2	96	96	3	80	
4	2	1	3	4	2	4	4	3	3	1	88	88	2	73	
1	2	1	2	4	2	4	3	3	4	2	74	74	4	62	
2	3	4	2	4	1	3	3	2	4	4	88	88	4	73	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	108	108	4	90	
74	75	83	68	84	72	76	75	68	82	77	2212	2212	77	1843	
0,72	0,75	0,38	0,63	0,48	0,53	0,70	0,46	0,61	0,59	0,40	rata-rata =	79	65,833333		
valid															

Lampiran 6b

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket kecerdasan emosional nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-1	1	51	1	2601	51
2	UC-2	2	69	4	4761	138
3	UC-3	2	68	4	4624	136
4	UC-4	2	78	4	6084	156
5	UC-5	2	66	4	4356	132
6	UC-6	1	59	1	3481	59
7	UC-7	2	60	4	3600	120
8	UC-8	2	70	4	4900	140
9	UC-9	3	104	9	10816	312
10	UC-10	1	63	1	3969	63
11	UC-11	1	69	1	4761	69
12	UC-12	2	76	4	5776	152
13	UC-13	2	84	4	7056	168
14	UC-14	2	94	4	8836	188
15	UC-15	3	86	9	7396	258
16	UC-16	1	77	1	5929	77
17	UC-17	3	98	9	9604	294
18	UC-18	2	80	4	6400	160
19	UC-19	4	68	16	4624	272
20	UC-20	1	68	1	4624	68
21	UC-21	2	72	4	5184	144
22	UC-22	2	106	4	11236	212
23	UC-23	2	92	4	8464	184
24	UC-24	4	96	16	9216	384
25	UC-25	2	88	4	7744	176
26	UC-26	2	74	4	5476	148
27	UC-27	4	88	16	7744	352
28	UC-28	4	108	16	11664	432
Jumlah		61	2212	157	180926	5045

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 \times 5045 - 61 \times 2212}{\sqrt{\{28 \times 157 - 3721\} \{28 \times 180926 - 489294\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{141260 - 134932}{\sqrt{\{675 - 3721\} \{172984\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6328}{10805,74847}$$

$$r_{xy} = 0,59$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 28$, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

Valid

Lampiran 7a

Uji Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Kode Posenda	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
UC-3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
UC-4	2	2	1	3	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2
UC-5	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2
UC-6	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1
UC-7	2	1	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	1	2
UC-8	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2
UC-9	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3
UC-10	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	2
UC-11	1	2	2	4	2	3	1	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2
UC-12	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	1	3	2	3
UC-13	2	3	2	3	2	3	2	4	3	1	2	2	3	3	4	3	2	2
UC-14	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2
UC-15	3	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
UC-16	1	2	1	3	1	2	3	2	3	2	1	4	3	4	1	2	3	3
UC-17	3	3	4	4	2	4	1	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	4
UC-18	2	3	4	2	1	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2
UC-19	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3
UC-20	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2
UC-21	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3
UC-22	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-23	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	4
UC-24	4	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3
UC-25	2	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2
UC-26	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	2	4	1	4	2
UC-27	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	4	3
UC-28	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
Jumlah	60	76	70	71	61	61	79	61	87	77	68	71	67	83	78	78	75	71
Korelasi	0,50	0,53	0,45	0,41	0,35	0,27	0,34	0,39	0,39	0,52	0,51	0,46	0,38	0,60	0,69	0,51	0,43	0,45
r tabel																		
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians	0,77	0,85	0,68	0,75	0,58	0,86	0,79	0,67	0,67	0,83	0,96	0,96	0,95	0,75	1,10	1,03	0,79	0,61
reliabilitas	0,9759324																	
interpretasi	Reliabel																	
	150	230	194	201	149	247	155	289	235	192	207	187	267	248	246	223	197	197

Lampiran 7b

Perhitungan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{150 - \frac{3600}{28}}{28}$$

$$= \frac{21,42857143}{28}$$

$$= 0,77$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{22}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 + S_{28}^2$$

$$\sum S_i = 0,77 + 0,85 + 0,68 + 0,75 + 0,58 + 0,86 + 0,79 + 0,67 + 0,83 + 0,96 + 0,96 + 0,95 + 0,75 + 1,10 + 1,03 + 0,79 + 0,61 + 0,73 + 1,15 + 0,88 + 0,67 + 1,14 + 0,75 + 1,13 + 0,86 + 0,96 + 0,71 + 0,83$$

$$\sum S_i^2 = 23,74$$

varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{153420 - \frac{3984016}{28}}{28}$$

$$= 397,633$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(1 - \frac{23,74}{397,6326531} \right)$$

$$r_{11} = 0,9751$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 28, diperoleh $r_{tabel} = 0,374$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0,374$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 8

Daftar Responden Siswa

No	Nama Responden	No	Nama Responden
R-1	Achmad Misbachul M	R-31	Adham Rahma Kusuma
R-2	Aina Salsabila	R-32	Amelia Annisa Putri
R-3	Aisyah Lutfi Ashari	R-33	Ananda Putri Octa Viana
R-4	Andin Aini Nur Latifah	R-34	Annisa Hana Devi
R-5	Annisa Nur Hidayah	R-35	Arya Fazza Aditya U
R-6	Armydianto Kholid R.I	R-36	Candra Tri Pamungkas
R-7	Ava Hummam Azizi	R-37	Chinta Kumala D P
R-8	Cwan Zaki Nasywa	R-38	Danik Khoirut Sania
R-9	Hana Nabila Salsabila	R-39	Fathma Nur Baladina
R-10	Handri Reno Setiawan	R-40	Hamam Musadad M. F
R-11	Hani' Asri Latif	R-41	Iqbal Faruq Anaufa
R-12	Isna Najwa Aulia	R-42	Lintang Egan Dinda M
R-13	Latifah Ainurrahma	R-43	Muhammad Arifin Ilham
R-14	Muhammad Yusuf C.S	R-44	Muhammad Hisyam Y
R-15	Muhammad Faisal Adha	R-45	Muhammad Rizqi Shihab
R-16	Muhammad Ilham N	R-46	Miftian Azzahra Putri R
R-17	Naura Fatimah Az Zahra.	R-47	Muhammad Faisal Ulul A
R-18	Nietha Suraya Husna R	R-48	Muhammad Riza M. A
R-19	Okta Kusuma Wardana	R-49	Muhammad Danang S
R-20	Rama Dwi Prasetyo	R-50	Muhammad Abdul W
R-21	Rino Prima Adi Mulyo	R-51	Muhammad Abdul A. H
R-22	Riski Septa Hadiyono .	R-52	Nova Fitriani
R-23	Rara Wahidah Nafriidalia	R-53	Nur Aeni
R-24	Saskia Dwi Zunita Sari	R-54	Ramdhani Pengka Satrio
R-25	Septi Nur Azizah	R-55	Suar Cahya Adi Mawarna
R-26	Tegar Wahyu Latifsyah	R-56	Yuniar Rizki Isham Y
R-27	Wahyu Hidayat	R-57	Zakiya Rahmatuka
R-28	Zufar Prastya Nirwana	R-58	Azka Maulana G
R-29	Zuhri Jagad Ramadhan	R-59	Arsya Ibrahim
R-30	Amiroh Alimah Z.A		

Lampiran 9a

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET PERSEPSI SISWA
TENTANG PERHATIAN ORANGTUA**

Identitas Diri

Nama :

Kelas/No.Abs :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

1. Dalam melakukan segala kegiatan di rumah, orang tua mengontrol kegiatan saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Orang tua saya menasehati jika saya melakukan kesalahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Orang tua saya mendampingi dalam belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Orang tua saya menegur ketika saya tidak mau belajar.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Ketika ada pekerjaan rumah (PR) yang sulit, orang tua mengajari dan membantu saya menyelesaikan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orang tua saya mendidik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orang tua menegur saya ketika saya lebih memilih menonton TV dari pada mengerjakan tugas.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Jika saya pergi ke sekolah dengan pakaian yang tidak rapi, orang tua saya membiarkannya..
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Orang tua saya memberikan semangat untuk meraih cita-cita saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Orang tua saya menasehati ketika saya berbuat sesuatu yang tidak baik.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Jika nilai ulangan saya jelek, orang tua saya memberikan dorongan atau motivasi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

12. Orang tua saya meminta kepada saya untuk selalu memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Setelah pulang sekolah, orang tua saya menanyakan bagaimana kegiatan belajar di sekolah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Orang tua menjanjikan akan membelikan hadiah, jika saya mendapatkan nilai bagus.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Jika saya tidak masuk sekolah, orang tua saya marah..
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Orang tua saya menanyakan ada pekerjaan rumah (PR) atau tidak ketika saya sampai di rumah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Orang tua saya memberikan contoh yang baik dalam hal berhubungan dengan orang lain tanpa emosi.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Orang tua saya membiasakan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Orang tua saya membiasakan meminta maaf terlebih dahulu apabila melakukan kesalahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

20. Orang tua saya membiasakan mengucapkan terimakasih ketika diberi sesuatu atau dibantu oleh orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
21. Orang tua mengajak saya untuk berbicara jujur kepada orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
22. Orangtua melarang saya untuk berbicara kasar kepada orang lain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Orang tua saya membiasakan bergaul di lingkungan masyarakat tanpa membeda-bedakan pekerjaannya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
24. Orang tua saya membiasakan membantu orang lain yang sedang kesusahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
25. Jika saya meminta untuk dibelikan buku paket, orang tua saya mengeluhnya..
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
26. Jika orang tua membelikan kebutuhan yang saya perlukan, orang tua saya berkomunikasi terlebih dahulu dengan saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
27. Orang tua saya memberikan uang saku yang cukup sesuai kebutuhan saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
28. Orang tua membantu menyiapkan keperluan sekolah, ketika saya akan berangkat ke sekolah,.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
29. Orang tua saya menyiapkan sarapan pagi setiap hari.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
30. Ketika saya sakit, orang tua saya segera membawa ke dokter.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

KECERDASAN EMOSIONAL

Identitas Diri

Nama :

Kelas/No.Abs :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diatas dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda sendiri dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan anda.
3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewati.
4. Hasil jawaban dari angket yang anda berikan, tidak akan mempengaruhi apapun, ini hanya untuk kepentingan peneliti saja.
5. Atas bantuan dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Selamat Mengerjakan

1. Pada saat saya marah, saya mengetahui faktor penyebabnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Ketika saya sedang marah, saya malas belajar..
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah

3. Ketika saya berbuat salah dengan teman, saya menyadarinya dan meminta maaf kepadanya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari kesalahan.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya terbuka dan menerima saran atau masukan yang tulus dari oranglain.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Ketika saya sedang ada kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya meminta tolong teman untuk mengajarnya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya yakin bisa mengerjakan sesuatu dengan kemampuan sendiri.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya tidak marah ketika ada teman yang mengejek saya.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apabila ada teman yang mengganggu saya pada saat jam pelajaran, saya diam saja.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Dalam mengerjakan tugas sekolah, saya memegang teguh prinsip kejujuran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Saya memenuhi janji yang telah saya buat dengan siapa pun.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang - kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Saya berhati – hati terhadap orang yang baru saya kenal.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
13. Saya melapor kepada guru ketika ada teman yang mengganggu konsentrasi saya saat sedang memperhatikan pelajaran.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
14. Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
15. Saya tetap berusaha agar pretasi belajar saya tidak buruk, walaupun saya tidak pandai.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
16. Saya berusaha untuk tidak menyontek saat ulangan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
17. Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
18. Saat orang lain berbicara, saya menjadi pendengar yang baik dan memerhatikannya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
19. Ketika teman saya tidak membawa bekal makanan, saya membagi bekal makanan saya kepadanya tanpa meminta imbalan.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
20. Saya memiliki bolpoint lebih dari satu, ketika teman saya tidak membawa bolpoint, saya menawarkan bolpoint kepadanya dengan senang hati.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
21. Saya senang bergaul dengan orang-orang tanpa membeda-bedakan mana yang cerdas dan mana yang kurang cerdas.

- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
22. Saya diam, ketika berdiskusi dengan teman-teman pada saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran..
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
23. Saya menerima perbedaan pendapat yang muncul dari oranglain.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
24. Saya memberikan senyuman ketika berpapasan dengan teman maupun dengan guru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
25. Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
26. Saya tidak merasa malu mengajak bermain teman yang baru saya kenal.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
27. Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sekelas dengan saya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
28. Pada saat kenaikan kelas, saya PD (percaya diri) jika tidak memakai sepatu dan tas baru.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
29. Apabila teman saya sedang sakit, saya menjenguknya.
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah
30. Jika ada teman yang akan bercerita mengenai masalahnya kepada saya, Saya menghindarinya..
- a. Selalu b. Sering c. Kadang - kadang d. Tidak Pernah

Lampiran 10a

Kode Resp	Opsii Jawaban												Opsii Jawaban												Skor	nilai
	positif						negatif						positif						negatif							
	SI	Sr	KK	TP	TP	KK	SI	Sr	KK	TP	TP	KK	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
R-1	19	3	5	1	2	0	0	1	2	0	0	0	76	9	10	1	8	0	0	0	0	0	0	104	86,67	
R-2	17	10	1	0	0	1	1	1	0	68	30	2	0	0	3	2	0	0	0	0	3	2	0	105	87,50	
R-3	12	3	10	3	2	0	0	0	48	9	20	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	73,33		
R-4	16	7	5	0	1	1	0	0	64	21	10	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	102	85,00		
R-5	21	3	4	0	2	0	0	0	84	9	8	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	109	90,83		
R-6	5	16	6	1	1	0	1	0	20	48	12	1	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	87	72,50		
R-7	9	12	7	0	0	2	0	0	36	36	14	0	0	6	0	0	0	0	0	0	6	0	92	76,67		
R-8	21	2	5	0	1	0	0	1	84	6	10	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	105	87,50		
R-9	14	6	8	0	1	1	0	0	56	18	16	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	97	80,83		
R-10	6	9	7	0	1	1	0	0	24	27	14	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76	63,33		
R-11	15	6	7	0	1	0	1	0	60	18	14	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	98	81,67		
R-12	7	3	14	4	1	1	0	0	28	9	28	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	76	63,33		
R-13	14	11	3	0	1	1	0	0	56	33	6	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	102	85,00		
R-14	16	9	2	1	0	0	2	0	64	27	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100	83,33		
R-15	14	13	1	0	1	1	0	0	56	39	2	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	104	86,67		
R-16	0	5	15	8	0	1	0	1	0	15	30	8	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	57	47,50		
R-17	14	8	3	3	1	1	0	0	56	24	6	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	96	80,00		
R-18	14	8	5	1	1	0	0	1	56	24	10	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	96	80,00		
R-19	21	2	4	1	0	1	0	1	84	6	8	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	103	85,83		
R-20	15	7	5	1	0	1	1	0	60	21	10	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	97	80,83		
R-21	14	9	5	0	1	0	1	0	56	27	10	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	99	82,50		
R-22	10	11	4	3	1	1	0	0	40	33	8	3	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	91	75,83		
R-23	23	5	0	0	2	0	0	0	92	15	0	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	115	95,83		
R-24	19	0	9	0	2	0	0	0	76	0	18	0	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	102	85,00		
R-25	5	1	22	0	0	2	0	0	20	3	44	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	73	60,83		
R-26	3	6	15	4	1	1	0	0	12	18	30	4	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	71	59,17		
R-27	17	10	1	0	0	1	1	0	68	30	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	105	87,50		
R-28	23	0	4	1	1	1	0	0	92	0	8	1	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	108	90,00		
R-29	23	3	1	1	2	0	0	0	92	9	2	1	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	112	93,33		
R-30	22	3	2	1	1	1	0	0	88	9	4	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	107	89,17		

R-31	9	4	15	0	2	0	0	0	0	36	12	30	0	8	0	0	0	86	71,67
R-32	10	5	6	7	2	0	0	0	0	40	15	12	7	8	0	0	0	82	68,33
R-33	11	8	9	0	1	0	0	1	0	44	24	18	0	4	0	2	0	92	76,67
R-34	17	8	3	0	1	1	0	0	0	68	24	6	0	4	3	0	0	105	87,50
R-35	11	5	5	7	2	0	0	0	0	44	15	10	7	8	0	0	0	84	70,00
R-36	11	10	7	0	1	1	0	0	0	44	30	14	0	4	3	0	0	95	79,17
R-37	25	2	0	1	2	0	0	0	0	100	6	0	1	8	0	0	0	115	95,83
R-38	4	15	8	1	1	1	0	0	0	16	45	16	1	4	3	0	0	85	70,83
R-39	22	0	6	0	1	1	0	0	0	88	0	12	0	4	3	0	0	107	89,17
R-40	18	5	5	0	1	1	0	0	0	72	15	10	0	4	3	0	0	104	86,67
R-41	11	10	6	1	1	1	0	0	0	44	30	12	1	4	3	0	0	94	78,33
R-42	23	0	5	0	2	0	0	0	0	92	0	10	0	8	0	0	0	110	91,67
R-43	20	6	1	1	1	1	0	0	0	80	18	2	1	4	3	0	0	108	90,00
R-44	7	13	8	0	1	1	0	0	0	28	39	16	0	4	3	0	0	90	75,00
R-45	8	11	9	0	1	1	0	0	0	32	33	18	0	4	3	0	0	90	75,00
R-46	8	3	15	2	0	1	1	0	0	32	9	30	2	0	3	2	0	78	65,00
R-47	5	6	11	6	0	1	1	0	0	20	18	22	6	0	3	2	0	71	59,17
R-48	24	1	1	2	2	0	0	0	0	96	3	2	2	8	0	0	0	111	92,50
R-49	2	10	11	5	1	0	1	0	0	8	30	22	5	4	0	2	0	71	59,17
R-50	7	5	6	10	0	0	0	0	2	28	15	12	10	0	0	0	2	67	55,83
R-51	9	10	9	0	0	2	0	0	0	36	30	18	0	0	6	0	0	90	75,00
R-52	22	0	5	0	1	1	0	0	0	88	0	10	0	4	3	0	0	105	87,50
R-53	16	5	5	2	1	0	1	0	0	64	15	10	2	4	0	2	0	97	80,83
R-54	18	5	5	0	1	1	0	0	0	72	15	10	0	4	3	0	0	104	86,67
R-55	6	14	8	0	1	1	0	0	0	24	42	16	0	4	3	0	0	89	74,17
R-56	11	12	5	0	0	0	0	2	44	36	10	0	0	0	0	2	0	92	76,67
R-57	21	0	6	1	2	0	0	0	0	84	0	12	1	8	0	0	0	105	87,50
R-58	12	6	6	4	1	1	0	0	0	48	18	12	4	4	3	0	0	89	74,17
R-59	11	8	8	1	1	0	1	0	0	44	24	16	1	4	0	2	0	91	75,83
Jumlah	808	378	374	91	58	36	15	9	3232	1134	748	91	232	108	30	9	584	4653,33	
Rata-rata																		94,644068	155,11111

Lampiran 10b

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR PERHATIAN ORANG TUA

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H₁ : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	96			
Nilai minimal	=	48			
Rentang nilai (R)	=	96 - 48	=	49	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log	59 =	6,8438 ≈	7 kelas
Panjang kelas (P)	=	49,33 / 7	=	7,0471	≈ 7

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	X - X̄	[(X - X̄)] ²
1	87	7,80	60,84
2	88	8,63	74,48
3	73	-5,54	30,69
4	85	6,13	37,58
5	91	11,96	143,04
6	73	-6,37	40,58
7	77	-2,20	4,84
8	88	8,63	74,48
9	81	1,96	3,84
10	63	-15,54	241,49
11	82	2,80	7,84
12	63	-15,54	241,49
13	85	6,13	37,58
14	83	4,46	19,89
15	87	7,80	60,84
16	48	-31,37	984,08
17	80	1,13	1,28
18	80	1,13	1,28
19	86	6,96	48,44
20	81	1,96	3,84
21	83	3,63	13,18
22	76	-3,04	9,24
23	96	16,96	287,64
24	85	6,13	37,58
25	61	-18,04	325,44
26	59	-19,70	388,09
27	88	8,63	74,48
28	90	11,13	123,88
29	93	14,46	209,09
30	89	10,30	106,09
31	72	-7,20	51,84
32	68	-10,54	111,09
33	77	-2,20	4,84
34	88	8,63	74,48
35	70	-8,87	78,68
36	79	0,30	0,09
37	96	16,96	287,64
38	71	-8,04	64,64
39	89	10,30	106,09
40	87	7,80	60,84

41	78	-0,54	0,29
42	92	12,80	163,84
43	90	11,13	123,88
44	75	-3,87	14,98
45	75	-3,87	14,98
46	65	-13,87	192,38
47	59	-19,70	388,09
48	93	13,63	185,78
49	59	-19,70	388,09
50	56	-23,04	530,84
51	75	-3,87	14,98
52	88	8,63	74,48
53	81	1,96	3,84
54	87	7,80	60,84
55	74	-4,70	22,09
56	77	-2,20	4,84
57	88	8,63	74,48
58	74	-4,70	22,09
59	76	-3,04	9,24
Σ	4653	0,00	6823,35

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4653}{59} = 78,87$$

lar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{6823,35}{58}$$

$$= 117,64$$

$$S = 10,85$$

Daftar Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Kelas		Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	48	- 54	47	-2,9383	0,4983	0,0093	1	0,5473	0,3745
2	55	- 61	54	-2,2929	0,4891	0,0388	5	2,289	3,2109
3	62	- 68	61	-1,6476	0,4503	0,1084	4	6,396	0,8976
4	69	- 75	68	-1,0022	0,3419	0,2025	10	11,947	0,3173
5	76	- 82	75	-0,3568	0,1394	0,2529	13	14,923	0,2477
6	83	- 89	82	0,2886	-0,1135	0,2113	18	12,466	2,4567
7	90	- 96	89	0,9340	-0,3248	0,1180	8	6,964	0,1541
Jumlah			96	1,5793	-0,4429		59		7,6588

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Zi = $(Bk - X) / S$

$P(Z_i)$ = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh X^2 tabel = 12,592

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel perhatian orang tua

A.	M	+	1,5SD	=	78,87	+	1,5	x	10,85	=	95,14
B.	M	+	0,5SD	=	78,87	+	0,5	x	10,85	=	84,29
C.	M	-	0,5SD	=	78,87	-	0,5	x	10,85	=	73,45
D.	M	-	1,5SD	=	78,87	-	1,5	x	10,85	=	62,60

E.

Tabel

kualitas variabel perhatian orang tua

skor mentah		kriteria	
95,14	-	100	Baik sekali
84,29	-	95,13	Baik
73,45	-	84,28	Sedang
62,60	-	73,44	Jelek

Lampiran 11a

Kode Resp		Ops1 Jawaban										Ops2 Jawaban										Skor	nilai
		positif					negatif					positif					negatif						
		SI	Sr	KK	TP	TP	KK	Sr	SI	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
R-1	8	13	5	0	1	1	1	0	32	39	10	0	4	3	2	0	90	75,00					
R-2	11	10	6	0	1	1	1	0	44	30	12	0	4	3	2	0	95	79,17					
R-3	12	10	5	0	3	0	0	0	48	30	10	0	12	0	0	0	100	83,33					
R-4	15	8	4	0	2	1	0	0	60	24	8	0	8	3	0	0	103	85,83					
R-5	20	2	4	1	2	0	1	0	80	6	8	1	8	0	2	0	105	87,50					
R-6	13	5	9	0	0	3	0	0	52	15	18	0	0	9	0	0	94	78,33					
R-7	10	10	7	0	1	1	1	0	40	30	14	0	4	3	2	0	93	77,50					
R-8	17	9	1	0	2	0	1	0	68	27	2	0	8	0	2	0	107	89,17					
R-9	11	15	1	0	0	3	0	0	44	45	2	0	0	9	0	0	100	83,33					
R-10	7	6	10	4	1	0	2	0	28	18	20	4	4	0	4	0	78	65,00					
R-11	12	9	6	0	1	2	0	0	48	27	12	0	4	6	0	0	97	80,83					
R-12	4	9	11	3	1	1	1	0	16	27	22	3	4	3	2	0	77	64,17					
R-13	14	12	1	0	1	2	0	0	56	36	2	0	4	6	0	0	104	86,67					
R-14	13	8	0	6	2	0	1	0	52	24	0	6	8	0	2	0	92	76,67					
R-15	13	12	2	0	2	1	0	0	52	36	4	0	8	3	0	0	103	85,83					
R-16	1	5	20	1	0	1	2	0	4	15	40	1	0	3	4	0	67	55,83					
R-17	2	8	14	3	1	2	0	0	8	24	28	3	4	6	0	0	73	60,83					
R-18	7	13	6	1	1	1	1	0	28	39	12	1	4	3	2	0	89	74,17					
R-19	12	12	3	0	1	2	0	0	48	36	6	0	4	6	0	0	100	83,33					
R-20	8	18	1	0	1	2	0	0	32	54	2	0	4	6	0	0	98	81,67					
R-21	6	13	8	0	0	1	2	0	24	39	16	0	0	3	4	0	86	71,67					
R-22	6	6	15	0	1	2	0	0	24	18	30	0	4	6	0	0	82	68,33					
R-23	17	9	1	0	3	0	0	0	68	27	2	0	12	0	0	0	109	90,83					
R-24	12	0	15	0	2	0	0	1	48	0	30	0	8	0	0	1	87	72,50					
R-25	2	12	9	4	0	2	1	0	8	36	18	4	0	6	2	0	74	61,67					
R-26	13	7	7	0	1	2	0	0	52	21	14	0	4	6	0	0	97	80,83					
R-27	12	15	0	0	0	0	3	0	48	45	0	0	0	6	0	0	99	82,50					
R-28	9	9	8	1	0	1	0	2	36	27	16	1	0	3	0	2	85	70,83					
R-29	16	1	10	0	1	1	0	1	64	3	20	0	4	3	0	1	95	79,17					
R-30	20	3	1	3	2	0	0	1	80	9	2	3	8	0	0	1	103	85,83					

R-31	11	10	6	0	1	2	0	0	44	30	12	0	4	6	0	0	96	80,00
R-32	7	7	8	5	1	1	1	0	28	21	16	5	4	3	2	0	79	65,83
R-33	8	9	7	3	1	2	0	0	32	27	14	3	4	6	0	0	86	71,67
R-34	4	15	8	0	0	3	0	0	16	45	16	0	0	9	0	0	86	71,67
R-35	9	7	7	4	2	1	0	0	36	21	14	4	8	3	0	0	86	71,67
R-36	12	8	3	4	1	1	1	0	48	24	6	4	4	3	2	0	91	75,83
R-37	4	17	5	1	2	1	0	0	16	51	10	1	8	3	0	0	89	74,17
R-38	4	16	7	0	1	1	1	0	16	48	14	0	4	3	2	0	87	72,50
R-39	13	3	10	1	0	2	1	0	52	9	20	1	0	6	2	0	90	75,00
R-40	13	8	6	0	1	1	1	0	52	24	12	0	4	3	2	0	97	80,83
R-41	8	8	11	0	0	2	0	1	32	24	22	0	0	6	0	1	85	70,83
R-42	23	1	3	0	3	0	0	0	92	3	6	0	12	0	0	0	113	94,17
R-43	12	12	3	0	0	3	0	0	48	36	6	0	0	9	0	0	99	82,50
R-44	2	9	14	2	0	3	0	0	8	27	28	2	0	9	0	0	74	61,67
R-45	3	16	8	0	2	1	0	0	12	48	16	0	8	3	0	0	87	72,50
R-46	4	2	14	7	0	3	0	0	16	6	28	7	0	9	0	0	66	55,00
R-47	9	9	9	0	0	2	1	0	36	27	18	0	0	6	2	0	89	74,17
R-48	23	2	2	0	2	1	0	0	92	6	4	0	8	3	0	0	113	94,17
R-49	13	12	2	0	0	3	0	0	52	36	4	0	0	9	0	0	101	84,17
R-50	8	12	7	0	2	1	0	0	32	36	14	0	8	3	0	0	93	77,50
R-51	7	7	13	0	0	3	0	0	28	21	26	0	0	9	0	0	84	70,00
R-52	21	0	5	1	3	0	0	0	84	0	10	1	12	0	0	0	107	89,17
R-53	19	6	0	2	2	0	1	0	76	18	0	2	8	0	2	0	106	88,33
R-54	11	9	6	1	1	2	0	0	44	27	12	1	4	6	0	0	94	78,33
R-55	1	7	19	0	1	2	0	0	4	21	38	0	4	6	0	0	73	60,83
R-56	6	7	13	1	0	0	3	0	24	21	26	1	0	0	6	0	78	65,00
R-57	9	16	2	0	2	1	0	0	36	48	4	0	8	3	0	0	99	82,50
R-58	10	5	11	1	1	2	0	0	40	15	22	1	4	6	0	0	88	73,33
R-59	4	13	10	0	0	2	1	0	16	39	20	0	0	6	2	0	83	69,17
Jumlah	601	522	409	60	63	79	29	6	2404	1566	818	60	252	237	58	6	5401	4500,83
Rata-rata																	91,542373	150,02778

Lampiran 11b

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KECERDASAN EMOSIONAL

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	94			
Nilai minimal	=	55			
Rentang nilai (R)	=	94,17 - 55,00	=	39	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log	59 =	6,8438116 ≈	7 kelas
Panjang kelas (P)	=	39 / 7	=	5,5957	≈ 6

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	75	-1,29	1,65
2	79	2,88	8,32
3	83	7,04	49,63
4	86	9,54	91,10
5	88	11,21	125,77
6	78	2,04	4,18
7	78	1,21	1,48
8	89	12,88	166,02
9	83	7,04	49,63
10	65	-11,29	127,36
11	81	4,54	20,65
12	64	-12,12	146,78
13	87	10,38	107,84
14	77	0,38	0,15
15	86	9,54	91,10
16	56	-20,46	418,42
17	61	-15,46	238,86
18	74	-2,12	4,47
19	83	7,04	49,63
20	82	5,38	29,00
21	72	-4,62	21,30
22	68	-7,96	63,29
23	91	14,54	211,55
24	73	-3,79	14,33
25	62	-14,62	213,61
26	81	4,54	20,65
27	83	6,21	38,62
28	71	-5,46	29,76
29	79	2,88	8,32
30	86	9,54	91,10
31	80	3,71	13,80
32	66	-10,46	109,31
33	72	-4,62	21,30
34	72	-4,62	21,30
35	72	-4,62	21,30
36	76	-0,46	0,21
37	74	-2,12	4,47
38	73	-3,79	14,33
39	75	-1,29	1,65
40	81	4,54	20,65

41	71	-5,46	29,76
42	94	17,88	319,86
43	83	6,21	38,62
44	62	-14,62	213,61
45	73	-3,79	14,33
46	55	-21,29	453,06
47	74	-2,12	4,47
48	94	17,88	319,86
49	84	7,88	62,17
50	78	1,21	1,48
51	70	-6,29	39,50
52	89	12,88	166,02
53	88	12,04	145,08
54	78	2,04	4,18
55	61	-15,46	238,86
56	65	-11,29	127,36
57	83	6,21	38,62
58	73	-2,96	8,73
59	69	-7,12	50,63
Σ	4500,83	0,00	4949,11

Rata-rata $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4501}{59} = 76,28525424$

Standar Deviasi (S) :

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{4949,11}{58}$$

$$= 85,33$$

S = 9,24

Daftar Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Kelas		Bk	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	Oi	Ei	$\frac{[(O_i - E_i)^2]}{E_i}$
1	55	- 60	54,5	-2,3584	0,4908	0,0346	2	2,03919	0,0008
2	61	- 66	60,5	-1,7088	0,4563	0,1010	8	5,958383	0,6996
3	67	- 72	66,5	-1,0593	0,3553	0,1963	9	11,5791	0,5745
4	73	- 78	72,5	-0,4098	0,1590	0,2538	15	14,97159	0,0001
5	79	- 84	78,5	0,2398	-0,0947	0,2183	14	12,8818	0,0971
6	85	- 90	84,5	0,8893	-0,3131	0,1250	8	7,374977	0,0530
7	91	- 96	90,5	1,5388	-0,4381	0,0476	3	2,8085	0,0131
Jumlah			96,5	2,1884	-0,4857		59		1,4379

Keterangan:

- Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
- Zi = $(Bk - X) / S$
- P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z
- Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
- Ei = luas daerah x N
- Oi = fi

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 7 - 1 = 6$ diperoleh X^2 tabel = 12,592

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel perhatian orang tua

A.	M	+	1.5SD	=	76,29	+	1,5	x	9,24	=	90,14
B.	M	+	0.5SD	=	76,29	+	0,5	x	9,24	=	80,90
C.	M	-	0.5SD	=	76,29	-	0,5	x	9,24	=	71,67
D.	M	-	1.5SD	=	76,29	-	1,5	x	9,24	=	62,43

Tabel

kualitas variabel perhatian orang tua

skor mentah	kriteria
90,14	Baik Sekali
80,90	Baik
71,67	Sedang
62,43	Jelek

Lampiran 12

TABEL KORELASI VARIABEL X DAN Y

Lan

Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	87	75	7512	5625	6500
R-2	88	79	7656	6268	6927
R-3	73	83	5377	6944	6111
R-4	85	86	7225	7367	7296
R-5	91	88	8250	7656	7948
R-6	73	78	5256	6136	5679
R-7	77	78	5878	6006	5942
R-8	88	89	7656	7951	7802
R-9	81	83	6533	6944	6736
R-10	63	65	4011	4225	4116
R-11	82	81	6670	6533	6601
R-12	63	64	4011	4118	4064
R-13	85	87	7225	7512	7367
R-14	83	77	6944	5878	6389
R-15	87	86	7512	7367	7439
R-16	48	56	2256	3117	2652
R-17	80	61	6400	3700	4866
R-18	80	74	6400	5501	5934
R-19	86	83	7367	6944	7152
R-20	81	82	6533	6670	6601
R-21	83	72	6806	5137	5913
R-22	76	68	5750	4669	5181
R-23	96	91	9183	8250	8704
R-24	85	73	7225	5256	6143
R-25	61	62	3700	3803	3751
R-26	59	81	3501	6533	4783
R-27	88	83	7656	6806	7219
R-28	90	71	8100	5017	6375
R-29	93	79	8710	6268	7389
R-30	89	86	7951	7367	7653
R-31	72	80	5137	6400	5734
R-32	68	66	4669	4334	4498
R-33	77	72	5878	5137	5495
R-34	88	72	7656	5137	6271
R-35	70	72	4900	5137	5017
R-36	79	76	6268	5750	6003
R-37	96	74	9183	5501	7108
R-38	71	73	5017	5256	5135
R-39	89	75	7951	5625	6688
R-40	87	81	7512	6533	7006
R-41	78	71	6136	5017	5548
R-42	92	94	8403	8868	8633
R-43	90	83	8100	6806	7425
R-44	75	62	5625	3803	4625
R-45	75	73	5625	5256	5438
R-46	65	55	4225	3025	3575
R-47	59	74	3501	5501	4389
R-48	93	94	8556	8868	8711
R-49	59	84	3501	7085	4980
R-50	56	78	3117	6006	4327
R-51	75	70	5625	4900	5250
R-52	88	89	7656	7951	7802
R-53	81	88	6533	7802	7140
R-54	87	78	7512	6136	6789
R-55	74	61	5501	3700	4512
R-56	77	65	5878	4225	4984
R-57	88	83	7656	6806	7219
R-58	74	73	5501	5377	5439
R-59	76	69	5750	4784	5245
Jumlah	4653,33	4500,83	373831,49	348296,07	358236,47
rata-rata	79	76			
n	59				

Lampiran 13

Koefisien Korelasi antara Perhatian Orang Tua dengan Kecerdasan emosional

Rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 373831,49 - \frac{21653480}{59} \\ &= 373831,49 - 367008,1371 \\ &= 6823,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 348296,07 - \frac{20257470,689}{59} \\ &= 348296,07 - 343346,9608 \\ &= 4949,11 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 358236,47 - \frac{4653,33 \times 4500,83}{59} \\ &= 358236,47 - \frac{20943847,26}{59} \\ &= 358236,47 - 354980,4621 \\ &= 3256,007 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{3256,007}{\sqrt{(\{6823,352\} \{4949,1119\})}} \\ &= \frac{3256,007}{\sqrt{33769533,374}} \\ &= \frac{3256,007}{5811,156} \\ &= 0,56030286 \text{ dibulatkan } 0,56 \end{aligned}$$

Karena koefisien korelasinya berada diantara 0.40-0.599 maka korelasi antara perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional memiliki hubungan yang sedang

Lampiran 14

Lembar Observasi Penelitian

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Visi MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Ada
2.	Misi MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Ada
3.	Profil Madrasah	
	a. Nama Sekolah	MI Negeri Sumurrejo
	b. Alamat	Jl. Moedal N0.03 Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang
	c. No. Telp	(024)76917223
	d. Jenjang akreditasi	A
	e. Tahun didirikan	1960
	f. Kepemilikan tanah	Pemerintah Kota Semarang
	g. Luas tanah	2600 m ²
	h. Luas bangunan	1800 m ²
	i. Jumlah siswa	373
	j. Jumlah guru	15
4.	Data Guru	Ada
5.	Stuktur Organisasi MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Ada

Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Variabel	Indikator	Pernyataan
Perhatian orang tua	Mendidik anak pada hal-hal yang positif	Siswa terlihat rapi dalam berpakaian.
	Memberikan motivasi	Siswa terlihat memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.
	Memberikan teladan yang baik	Siswa terlihat berbicara jujur dan sopan kepada orang lain.
		Siswa terlihat berkomunikasi dengan orang lain tanpa emosi.
Memenuhi kebutuhan anak	Siswa terlihat memiliki keinginan dan kemauan dalam belajar.	
Kecerdasan emosional	Kesadaran diri	Siswa terlihat yakin dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.
	Pengaturan diri	Siswa berusaha menahan marah jika ada temannya mengganggu saat pembelajaran berlangsung
	Memotivasi diri	Siswa terlihat bersemangat dalam melaksanakan tugas belajarnya.
	Empati	Siswa menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran.
	Keterampilan Sosial	Siswa saling berteman baik dengan lainnya tanpa membedakan teman.

Lampiran 16

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang diamati	Sangat Baik	Baik	Sedang	Kurang
1.	Kerapian peserta didik dalam berpakaian.		✓		
2.	Memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.		✓		
3.	Berbicara jujur dan sopan kepada orang lain.			✓	
4.	Berkomunikasi dengan orang lain tanpa emosi.			✓	
5.	Memiliki keinginan dan kemauan dalam belajar.		✓		
6.	Yakin dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.			✓	
7.	Berusaha menahan marah jika ada teman mengganggu saat pembelajaran berlangsung.		✓		
8.	Bersemangat dalam melaksanakan tugas belajarnya.			✓	
9.	Menghargai pendapat orang lain saat pembelajaran.		✓		
10.	Berteman baik tanpa membedakan teman.		✓		

Gambaran umum MIN Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang

1. Deskripsi Umum MIN Sumurrejo

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Semarang yang terletak di Jl. Moedal No.3 Sumurrejo Gunungpati Kota Semarang berdiri pada tahun 1960. Sebelum menjadi negeri nama madrasahny adalah madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Sumurjurang. Pada tahun tahun 1996, di bawah Departemen Agama Kota Semarang berubah status menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sumurrejo, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 107/1997 tanggal 17 Maret 1997.

Pada awal penegeriannya, segala sarana dan prasarana bersifat pinjam pada Yayasan Al-Islam Sumurjurang Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, dan baru pada tahun 2002, berangsur mempunyai fasilitas sarana prasarana untuk Kegiatan Belajar Mengajar di atas tanah bengkok/bondo desa, Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo Semarang terletak jauh dari jalan raya, sehingga tidak terlalu bising dengan suara kendaraan, diapit oleh persawahan, dekat dengan pegunungan, dan memiliki akses mudah karena berdekatan dengan kantor kepala desa dan juga kantor kecamatan. Kebanyakan dari siswa-siswinya berasal dari warga desa Sumurrejo dan sekitarnya. Selain itu kualitas pendidikan di MIN Sumurrejo ini sendiri sudah baik

dengan status terakreditasi A. Ditambah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Negeri Sumurrejo yaitu berupa kegiatan pramuka, Tilawatil Qur'an, Qiraati, dokter kecil dan dramben yang dapat mengasah kemampuan dan juga keterampilan siswa-siswinya.

2. Visi dan Misi MIN Sumurrejo

Visi Madrasah: Islami, Berprestasi dan Berwawasan Global.

Misi madrasah:

- a. Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an
- b. Membentuk generasi tekun beribadah
- c. Mewujudkan pengamalan karakter Islami dalam masyarakat
- d. Menciptakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- e. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan
- f. Menyelenggarakan proses pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

3. Data Guru dan Staf Karyawan

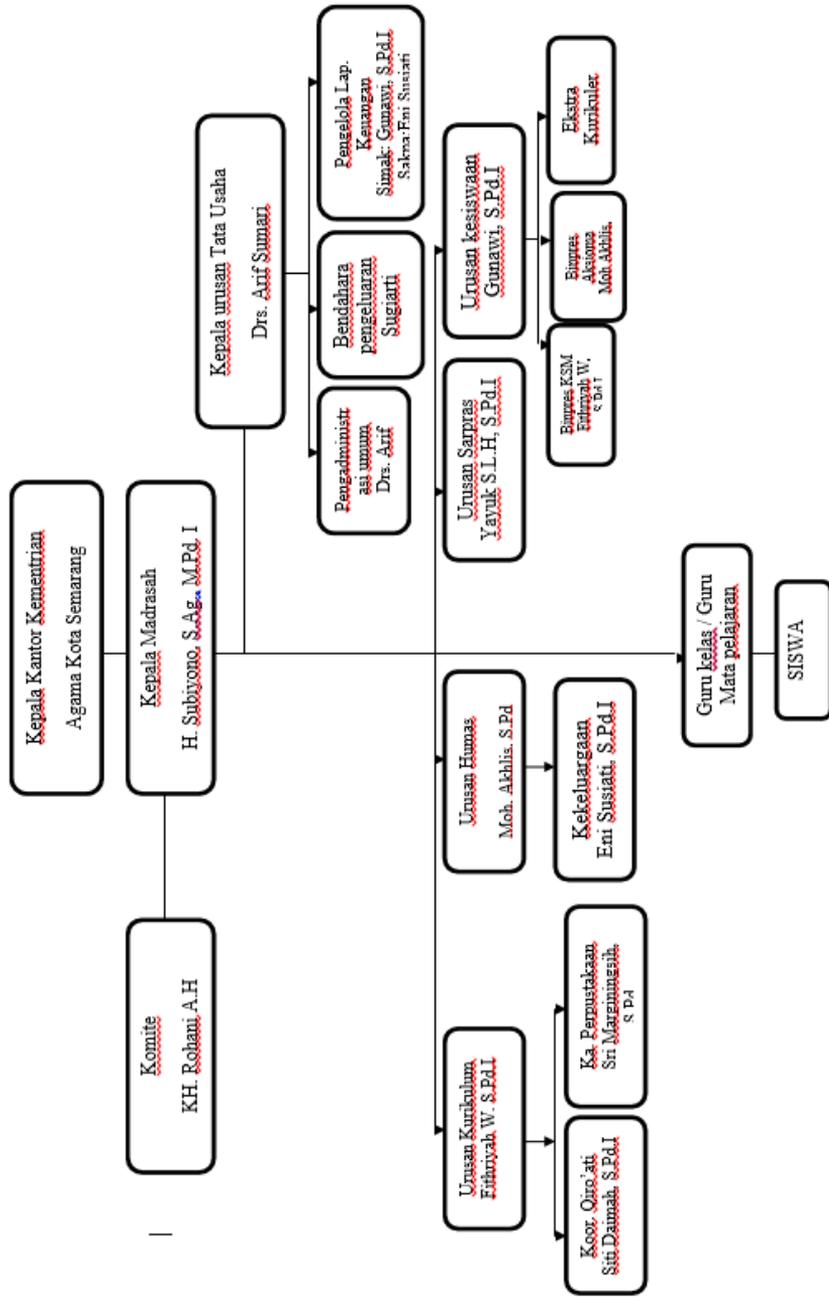
No	NAMA/NIP	TEMPAT/TGL LAHIR	JABATAN
1	Subiyono, S.Ag. M.Pd.I 197411112001121002	Kudus, 11-11-1974	Kepala MI
2	Siti Daimah, S.Pd.I 196810082005012001	Semarang, 08-10-1968	Guru Kelas IA
3	Eni Susiati, S.Pd.I 196605102006042001	Semarang, 10-05-1966	Guru Kelas IB
4	Yunia Eriani, S.Pd.I	Semarang, 29-06-1981	Guru kelas IIA

5	Sri Marginingsih, S.Pd	Semarang, 08-08-1983	Guru kelas IIB
6	Moh. Akhlis, S.Pd 197107202005011002	Pati, 20-07-1971	Guru kelas IIIA
7	Wahdah, S.Pd.I 197108251997032002	Banjarmasin, 25-08-1971	Guru Kelas IIIB
8	Gunawi, S.Pd.I 196912282005011002	Semarang, 28-12-1969	Guru Kelas IVA
9	Yayuk Sri Lestari, S.Pd.I 197111292007102001	Semarang, 29-11-1971	Guru Kelas IVB
10	Fithriyah Widiastuti, S.Pd.I 198107242002122001	Boyolali, 24-07-1981	Guru Kelas VA
11	M. Fakhruddin, S.Pd.I 198303242005011001	Semarang, 24-03-1983	Guru Kelas VB
12	Setyowati Meiningsih, S.Pd 196805151994032003	Semarang, 14-05-1968	Guru Kelas VIA
11	Dyah Sukmaningsih, S.Pd 197112162005012002	Purworejo 16-12-1971	Guru Kelas VIB
14	Muliyanto, S.Si	Semarang, 28-05-1982	Guru Mapel
15	M. Dony Arifin, S.HI	Semarang,07-12-1983	Guru Mapel
16	Drs. Arif Sumari 196103072007011009	Semarang, 07-03-1961	Pegawai
17	Sugiarti 197205152009012002	Semarang, 15-05-1972	Pegawai
18	Sunarto	Semarang, 15-03-1956	Penjaga
19	Bambang Sulistyono	Semarang, 04-07-1992	Penjaga

4. Data Siswa MIN Sumurrejo Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IA	36
2	IB	35
3	IIA	35
4	IIB	35
5	IIIA	33
6	IIIB	27
7	IV A	36
8	IV B	36
9	VA	30
10	V B	29
11	VI A	20
12	VIB	21
Jumlah		373

STRUKTUR ORGANISASI MI NEGERI SUMURREJOTAHUN PELAJARAN 2016/2017



Lampiran 19

Dokumentasi Penelitian



Siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo saat mengerjakan soal uji coba



Siswa kelas VA MIN Sumurrejo saat mengerjakan soal angket perhatian orang tua



Siswa kelas VB MIN Sumurrejo saat mengerjakan soal angket perhatian orang tua



Siswa kelas VA MIN Sumurrejo saat mengerjakan soal angket kecerdasan emosional



Siswa kelas VB MIN Sumurrejo saat mengerjakan soal angket kecerdasan emosional



Tampak luar MIN Sumurrejo



Suasana kelas saat observasi



Suasana kelas saat observasi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387
Nomor: Un.10.3/I5/PP.00.9/3883/2016 Semarang, 28 September 2016

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Puspitaningsih

NIM : 133911074

Judul : "Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017"

Dan menunjuk Saudara : **Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag** sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n Dekan

Mengetahui,



H. Fauziah Rozi, M.Ag

NIP.19691220 1999503 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 21

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : **Puspitaningsih**

NIM : 133911074

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian: PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI
NEGERI SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian
untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

Pembimbing : Dr.H.Abdul Wahib,M.Ag.

NIP : 19600615 199103 1 004

Tanggal : 24 Oktober 2016

Tanda tangan : 

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngalayan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5092/Un.10.3/D.1/TL.00/11/2016

Semarang, 8 November 2016

Lamp : -

Hal : **Pengantar Pra Riset**
a.n : Puspitaningsih
NIM : 133911074

Kepada Yth.
Kepala MI Islamiyah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Puspitaningsih

NIM : 133911074

Alamat : Jalan Segaran Baru 05/XI Purwoyoso Ngalayan Semarang

Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI
NEGERI SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan Pra riset guna melakukan uji coba instrumen angket pada tanggal 11 November 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Bidang Akademik



Fatah Svukur, M.Ag

NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/D.1/TL.00/4932/2016

Semarang, 31 Oktober 2016

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n : Puspitaningsih

NIM : 133911074

Kepada Yth.

Kepala MI Negeri Sumurrejo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Puspitaningsih

NIM : 133911074

Alamat : Jalan Segaran Baru 05/XI Purwoyoso Ngaliyan Semarang

Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI
NEGERI SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI
KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Pembimbing : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 minggu, mulai tanggal 7 November 2016 sampai dengan tanggal 26 November 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

a.n. Dekan,

Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Svukur, M.Ag
NIP. 19681112 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Puspitaningsih
NIM : 133911074
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI NEGERI
SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA
SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HIPOTESIS :

- a. Hipotesis Korelasi:
 H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa.
 H_1 : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
 H_0 : Model regresi tidak signifikan
 H_1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan
 H_1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kecerdasan emosional	76.2847	9.23752	59
perhatian orang tua	78.8475	10.85625	59



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7613387 Semarang 50182

Correlations

		kecerdasan emosional	perhatian orang tua
Pearson Correlation	kecerdasan emosional	1,000	,560
	perhatian orang tua	,560	1,000
Sig. (1-tailed)	kecerdasan emosional	.	,000
	perhatian orang tua	,000	.
N	kecerdasan emosional	59	59
	perhatian orang tua	59	59

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 ^a	,314	,302	7,71977

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Keterangan:

R = 0,560 artinya hubungan antara perhatian orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa **cukup** karena $0,400 < R < 0,699$, dan kontribusi perhatian orang tua dalam mempengaruhi kecerdasan emosional siswa sebesar 31,4% (R square).

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1552,335	1	1552,335	26,048	,000 ^a
	Residual	3396,905	57	59,595		
	Total	4949,240	58			

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

b. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 0,477X + 38,711$ SIGNIFIKAN



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	38.711	7.430		5.210	.000	23.832	53.590
perhatian orang tua	.477	.093	.560	5.104	.000	.290	.664

a. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,477X + 38,711$

Uji koefisien variabel (X) (0,477) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (38,711) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 31 Maret 2017
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Erni Romadiastri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUMURREJO
Jl. Moedal No. 3 Sumurrejo Gunungpati Semarang 50226
Telp. (024) 76917223, email : mi_negerisumurejosmg@yahoo.com
Website : www.minsumurrejo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: **244** / Mi.11.33.114/KS.00/11/2016

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumurrejo :

Nama : H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 19741111 200112 1 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Puspitaningsih
NIM : 133911074
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah pada 7 November 2016 sampai dengan 26 November 2016 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP KECERDAASAN EMOSIONAL SISWA KELAS V MI NEGERI SUMURREJO KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 26 NOV 2016



H. Subiyono, S. Ag, M. Pd. I
NIP. 19741111 200112 1 002

Lampiran Tabel *Chi Kuadrat*

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tingkat signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran Tabel r *Product Moment*

TABEL 10
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Puspitaningsih
NIM : 133911074
Tempat/ tanggal lahir : Demak, 14 Februari 1996
Alamat : Desa Kuncir RT 03 / RW 01
Kec.Wonosalam Kab Demak
No. Hp : 082323015836
Email : heypuspita@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N Kuncir 1 lulus tahun 2007
 - b. SMP N 4 Demak lulus tahun 2010
 - c. SMA N 2 Demak lulus tahun 2013
 - d. UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2013
2. Pendidikan Non Formal
Ma'had Walisongo Semarang tahun 2013/2014

Semarang, 7 April 2017



Puspitaningsih
133911074